

**ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA
TERHADAP PERATURAN TATA TERTIB
PENGUNJUNG BALAI PELESTARIAN CAGAR
BUDAYA JAMBI TENTANG PENINGGALAN
SEJARAH DI KABUPATEN PENUKAL ABAB
LEMATANG ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Sri Okta Puspita

Nomor Induk Mahasiswa 06051381621054

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2020

**ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA
TERHADAP PERATURAN TATA TERTIB
PENGUNJUNG BALAI PELESTARIAN CAGAR
BUDAYA JAMBI TENTANG PENINGGALAN
SEJARH DI KABUPATEN PENUKAL ABAB
LEMATANG ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Sri Okta Puspita

Nomor Induk Mahasiswa 06051381621054

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Dosen Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D NIP
196312211989112001**

Dosen Pembimbing 2,



**Dra. Sri Artati Waluyati.,M.Si
NIP 196911151994012001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



**Sulkipani.,S.Pd.,M.Pd
NIP 198707042015041002**

**ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA
TERHADAP PERATURAN TATA TERTIB
PENGUNJUNG BALAI PELESTARIAN CAGAR
BUDAYA JAMBI TENTANG PENINGGALAN
SEJARAH DI KABUPATEN PENUKAL ABAB
LEMATANG ILIR**

Oleh

Sri Okta Puspita

**Nomor Induk Mahasiswa 06051381621054 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Sabtu

Tanggal : 28 November 2020

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001**

Pembimbing 2,



**Dra. Sri Artati Waluyati.,M.Si
NIP 196911151994012001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
NIP 98707042015041002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Okta Puspita

NIM : 06051381621054

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Tentang Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2020

Yang membuat pernyataan



Sri Okta Puspita

NIM. 06051381621054

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Ibu Dra.Sri Artati Waluyati M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegran. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., dan Bapak Kurnisar., S.Pd.,M.H sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd, M.Pd, seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala beserta staff dan karyawan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan danTeknologi.

Palembang, Oktober 2020

Penulis,



Sri Okta Puspita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kepedulian	7
2.1.1 Pengertian Kepedulian	7
2.1.2 Bentuk Bentuk Kepedulian.....	8
2.1.3 Tingkat Kepedulian Remaja	9
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian	10
2.2 Remaja 14	
2.2.1 Pengertian Remaja.....	14

2.2.2	Kepribadian Sosial Remaja Secara Umum.....	16
2.3	Peninggalan Sejarah.....	17
2.3.1	Pengertian Peninggalan Sejarah	17
2.3.2	Peraturan Tata Tertib Pengunjung BPCB JAMBI Tentang Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu	19
2.3.4	Teori Tingkat Kepedulian Remaja	21
2.4	Kerangka Berpikir	22
2.5	Alur Penelitian	23
BAB III.....		24
METODOLOGI PENELITIAN		24
3.1	Metode Penelitian	24
3.2	Variabel Penelitian	24
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4	Populasi dan Sampel	27
3.4.1	Populasi Penelitian	27
3.4.2	Sampel	27
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1	Dokumentasi	29
3.5.2	Angket.....	30
3.5.3	Wawancara.....	31
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
3.7	Uji instrumen.....	32
3.7.1	Validitas	32
3.7.2	Uji Reliabilitas	33
3.8	Uji Analisis Data.....	33
3.8.1	Uji Analisis Data Deskriptif Kuantitatif	33
BAB IV		34
HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	34
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	35

4.2.2. Gambaran tempat peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu	35
4.2.3 Sarana dan Prasarana di Tempat Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu	36
4.2.4 Data Juru Pelihara Badan Pelestarian Cagar Budaya Jambi di Candi Bumi Ayu	
37	
4.3 Deskripsi Data Hasil Angket.....	38
4.4 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Analisis Tingkat Kepedulian Remaja terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kab PALI.....	40
4.5 Deskripsi Data Hasil Wawancara	58
4.6 Uji Instrumen	59
4.6.1 Uji Validitas	59
4.6.2 Uji Reabilitas	61
4.7.1 Uji Analisis deskriptif kuantitatif.....	62
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V.....	70
SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran 70	
5.2.1 Bagi Remaja	70
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	71
5.2.3 Bagi Pemerintah	71
5.2.4 Bagi Peneliti	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pengunjung Remaja Candi Bumi Ayu	4
Tabel 2.1 Masa Usia Remaja	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2 Populasi.....	27
Tabel 3.3 Beberapa Teori Umur Remaja	28
Tabel 3.4 Sampel Pengunjung Remaja Tahun 2019	28
Tabel 3.5 Daftar Keterangan Skor Angket.....	30
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 4.2 Daftar Nama – Nama Candi	36
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Candi Bumi Ayu	37
Tabel 4.4 Jumlah Juru Pelihara Cagar Budaya Candi Bumi Ayu	37
Tabel 4.5 Pengunjung Candi Bumi Ayu, Tahun 2017-2020.....	38
Tabel 4.6 Skor Penentuan Angket.....	38
Tabel 4.7 Kriteria Interpretasi Skor.....	39
Tabel 4.8 Kriteria Kategori Teori Tingkat Kepedulian.....	40
Tabel 4.9 Jawaban informan angket No 1.....	41
Tabel 4.10 Jawaban Informan Angket No 2	41
Tabel 4.11 Jawaban Informan Angket No 3	42
Tabel 4.12 Jawaban Informan Angket No 4	42
Tabel 4.13 Jawaban Informan Angket No 5	43
Tabel 4.14 Jawaban Informan Angket No 6	43
Tabel 4.15 Jawaban Informan Angket No 7	44
Tabel 4.16 Jawaban Informan Angket No 8	44
Tabel 4.17 Jawaban Informan Angket No 9	45
Tabel 4.18 Jawaban Informan Angket No 10	46
Tabel 4.19 Jawaban Informan Angket No 11	47
Tabel 4.20 Jawaban Informan Angket No 12	47
Tabel 4.21 Jawaban Informan Angket No 13	47

Tabel 4.22 Jawaban Informan Angket No 14.....	48
Tabel 4.23 Jawaban Informan Angket No 15.....	48
Tabel 4.24 Jawaban Informan Angket No 16.....	49
Tabel 4.25 Jawaban Informan Angket No 17.....	50
Tabel 4.26 Jawaban Informan Angket No 18	50
Tabel 4.27 Jawaban Informan Angket No 19.....	51
Tabel 4.28 Jawaban Infroman Angket No 20.....	52
Tabel 4.29 Jawaban Informan Angket No 21.....	52
Tabel 4.30 Jawaban Informan Angket No 22.....	53
Tabel 4.31 Jawaban Informan Angket No 23.....	53
Tabel 4.32 Jawaban Informan Angket No 24.....	54
Tabel 4.33 Jawaban Informan Angket No 25	55
Tabel 4.34 Rekapitulasi Hasil Angket	55
Tabel 4.35 Hasil Wawancara	58
Tabel 4.36 Hasil Rekap Uji Validitas Instrumen	60
Tabel 4.37 Hasil Uji Reabilitas Soal	61
Tabel 4.38 Jenis Kelamin Remaja.....	62
Tabel 4.39 Umur Remaja.....	62
Tabel 4.40 Hasil Uji deskriptiv Statistik.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 2.2 Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi	75
Lampiran 2 Surat Kesiadaan Dosen Membimbing	76
Lampiran 3 Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian	79
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian	80
Lampiran 5 Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian	81
Lampiran 6 Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian...	83
Lampiran 8 Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	84
Lampiran 9 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya	88
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian ke BPCB Jambi	89
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari BPCB Jambi	90
Lampiran 13 Surat Persetujuan Ujian Skripsi	91
Lampiran 14 Surat Perbaikan Ujian Skripsi.....	92
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 16 Kisi-Kisi Instrumen.....	98
Lampiran 17 Foto-Foto Pada Saat Penelitian.....	100
Lampiran 18 Hasil Pemeriksaan Plagiat	106

Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung
Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Oleh:

Sri Okta Puspita

Pembimbing 1: Dra.Hj Umi Chotimah.,M.Pd.,Ph.D

Pembimbing 2: Dra.Sri Artati Waluyati.,M.Si

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-29 februari 2020 di Candi Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Populasi dalam penelitian adalah pengunjung remaja yang datang ke Candi Bumi Ayu yang berjumlah 850 orang, teknik yang digunakan yaitu *insidental sampling*, sampel yang diperoleh dengan teknik ini berjumlah 89 orang pengunjung remaja. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, pembagian angket, dan melakukan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian ini ialah tingkat kepedulian remaja dilihat dari rata-rata presentase pernyataan angketnya dalam kategori kuat ialah 83,3% dan mengalami suatu tingkatan sedang dari ke 7 indikator yang berada pada tahap ke 3 personal. Kemudian hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif penelitian ini disebut penelitian normal. Dengan demikian Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Peletarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten PALI berada pada tingkatan sedang yaitu pada tahap ke 3 tahap personal dengan katagori angket tinggi ialah 83,3%.

Kata kunci: Tingkat Kepedulian, Cagar Budaya, Peninggalan Sejarah.

Analysis of the Level of Youth Concern towards the Rules of Procedure for
Visitors to Balasi Conservation of Jambi Cultural Heritage about Historical
Heritage in Penukal Abab Lematang Ilir Regency

By:

Sri Okta Puspita

Supervisor 1: Dra.Hj Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D

Supervisor 2: Dra.Sri Artati Waluyati., M.Si

Study Program: Pancasila and Citizenship Education

ABSTRACT

This study aims to determine the level of youth awareness of the Jambi Cultural Heritage Conservation Center's Regulations on Historical Heritage in Penukal Abab Lematang Ilir Regency. This research was conducted on 15-29 February 2020 at Candi Bumi Ayu, Tanah Abang District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. obtained by this technique amounted to 89 teenage visitors. The data collection techniques used were documentation techniques, distribution of questionnaires, and conducting interviews. Based on the results of this study, the level of adolescent care seen from the average percentage of the questionnaire statement in the strong category was 83.3% and experienced a moderate level of the 7 indicators which were in the 3rd stage of personal. Then the results of data analysis using descriptive statistics of this study are called normal research. Thus, the Analysis of the Level of Youth Concern towards the Regulation of the Jambi Cultural Heritage Peletarian Center on Historical Heritage in PALI Regency is at a moderate level, namely at the 3rd stage of the personal stage with the high questionnaire category of 83.3%

Keywords: Level of Concern, Cultural Heritage, Historical Heritage

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas serta memiliki berbagai macam potensi, seperti potensi sumber daya manusia, kekayaan alam, keindahan alam yang melimpah, flora, fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya.

Salah-satu peninggalan sejarah dan purbakala yang dimiliki di Sumatera Selatan, yaitu Candi Bumi Ayu. Candi Bumi Ayu merupakan peninggalan bersejarah dan objek wisata. Candi yang berada di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Candi ini ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya dan dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi (BPCB Jambi) dalam surat keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata NO.09/PW.007/MKP 2004. Candi ini sangat di lindungi sesuai dengan Undang-undang Cagar Budaya No. 11 Tahun 2010 Pasal 1 ayat (1) adalah:

”Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan”.

Selain ditetapkan sebagai cagar budaya, candi ini juga sebagai salah-satu objek pariwisata di Sumatera Selatan. Pariwisata merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu negara, dengan adanya tempat wisata maka suatu negara akan lebih signifikan dalam menambah pendapatan daerah di wilayah/kabupaten/kota. Dengan adanya pariwisata maka banyak orang yang akan datang dan berkunjung ke peninggalan sejarah ini berupa Candi Bumi Ayu dan akan menarik sektor lain seperti pertanian, perkebunan, kerajinan tangan dan lain sebagainya, sehingga memperluas pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Selain itu adanya

dukungan dari pemerintah dalam pembangunan, kepedulian sosial serta dukungan dari masyarakat untuk menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu.

Peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu berdekatan dengan lingkungan rumah penduduk, sering dikunjungi oleh pengunjung lokal seperti: anak-anak, remaja & orang dewasa hingga pengunjung dari mancanegara. Selain itu di dalam peninggalan sejarah juga adanya suatu peraturan yang berlaku yang harus ditaati oleh pengunjung, remaja, maupun masyarakat setempat, pada saat ini pengunjung terbanyak adalah remaja. Remaja adalah generasi muda dan harus ikut serta dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan peninggalan sejarah yang nyaman, selain itu peran dan partisipasi pemerintah, masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan peninggalan sejarah yang bersih, & rapi, karena kepedulian termasuk salah-satu karakter seseorang yang harus di tingkatkan dan dimiliki dalam kehidupan berkewarganegaraan.

Kepedulian merupakan tindakan saling menolong antar sesama manusia sebagai makhluk sosial menurut Hard & Hold (1987) kepedulian merupakan suatu perubahan perkembangan melalui tujuh tahapan, yaitu *Awareness, Informational, Personal, Management, Consequence, Collaboration, Refocusing*, dan yang terjadi di lingkungan masyarakat hanya mencapai *Awareness*, dan dimana masyarakat masih belum peduli terhadap lingkungannya. (dikutip dalam *journal.lppmunindra.ac.id*). Diakses pada tanggal 25 Maret 2019.

Kepedulian berasal dari dalam diri manusia menurut Kurniawan (dalam Sari, 2014: 19) kepedulian seseorang juga di dapat dalam pendidikan karakter di sekolah bagi peserta didik dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. kepedulian sosial terdapat dalam kehidupan nyata seseorang yang di alaminya. (dikutip dalam *http://ejournal.upi.edu/index*). Diakses Pada Tanggal 25 Maret 2019.

Penelitian yang berkaitan dengan peninggalan sejarah pernah diteliti oleh Prabowo, dkk (2016) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Cagar

Budaya Sebagai Ruang Publik (Studi kasus gedung balai pemuda kota Surabaya)”. (dikutip dalam jurnal Publika, Vol 4, No. 11 2016 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>). Diakses pada tanggal 26 agustus 2019 dengan hasil penelitian bahwa dengan cara melakukan promosi melalui acara-acara kebudayaan dan kesenian yang digratiskan dan tidak dipungut biaya apapun, seperti acara festival keroncong, festival kesenian, dan diagendakan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata setiap setahun sekali, dan adanya peran pemuda, masyarakat dan pemerintah dalam melakukan promosi dari mulut-kemulut, melalui media sosial, serta meningkatkan rasa kepedulian dan partisipasi dalam cagar budaya dan mampu memberikan dampak positif bagi keberlangsungan balai pemuda sebagai ruang publik bagi masyarakat kota Surabaya.

Selanjutnya adanya hasil penelitian yang berkaitan dengan peninggalan sejarah pernah diteliti oleh Mulyono (2017) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pemanfaatan Candi Dieng Sebagai Sumber Belajar IPS SMP di Kecamatan Kejajaran Kabupaten Wonosobo.” (dikutip dalam jurnal pendidikan sosial, Vol 6, No. 6 2017 <http://journal.student.uny.ac.id>). Diakses pada tanggal 27 agustus 2019 dengan hasil penelitian Bahwa dengan pemanfaatan Candi Dieng sebagai sumber belajar dengan cara siswa belajar melalui materi secara langsung dengan melihat bentuk dan corak candi, melakukan wawancara dengan petugas candi, dan dapat bermanfaat bagi siswa serta masyarakat untuk lebih peduli terhadap peninggalan sejarah cagar budaya.

Selanjutnya Penelitian yang berkaitan dengan peninggalan sejarah pernah diteliti oleh Widayawati (2019) di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Jurusan Pendidikan Sejarah dan Sosiologi Universitas Budi Utomo Malang yang berjudul “ Metode Fieltrip dalam Menumbuhkan Kepedulian Siswa Terhadap Peninggalan Sejarah Bukti-Bukti Kehidupan Pengaruh Hindu Budha yang Masih ada saat ini”. (dikutip dalam jurnal pendidikan sejarah dan sosiologi, Vol 1, No. 1 2019 <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id>). Diakses pada tanggal 27 agustus 2019.

Dengan hasil penelitian bahwa metode fieldtrip dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap peninggalan sejarah dengan mengunjungi Candi Singosari secara langsung berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah di dalam kelas, dengan demikian kepedulian seseorang dapat dilihat jika telah berkunjung dan melihat secara langsung peninggalan sejarah yang dimiliki di Indonesia sehingga meningkatkan rasa kepedulian untuk saling menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah.

Tabel 1.1 Data Pengunjung Candi Bumi Ayu dari Tahun 2017-2019

No	Tahun	Kunjungan Wisatawan		Total (Orang)
		Pelajar (Orang)	Umum (Orang)	
1	2017	1.150	9950	11.100
2	2018	846	19.283	20.129
3	2019	3371	4.105	7.476

Sumber: BPCB Candi Bumi Ayu (Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Candi Bumi Ayu) dikelola pada Tahun 2019.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang pertama telah dilakukan peneliti pada hari minggu tanggal 20 Januari 2019 dengan melakukan wawancara kepada dengan salah-satu petugas keamanan candi yang berinisial AA dan penjaga parkir bernama SP dan salah satu remaja bernama RH Permasalahan yang terjadi pada peninggalan sejarah berupa Candi Bumi Ayu di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI terletak pada kelakuan remaja terhadap peninggalan sejarah, kondisi pada peninggalan sejarah candi sebenarnya memiliki potensi keindahan dan keunikan yang sangat menarik, namun karena kurangnya kepedulian sosial dari masyarakat dan remaja banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh remaja daerah tersebut, seperti melanggar peraturan dengan menaiki kompleks percandian dengan motor, membuang sampah sembarangan di dalam lingkungan Candi Bumi Ayu, duduk di atas bangunan candi dan menggunakan obat-obat terlarang di lingkungan Candi Bumi Ayu.

Kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan kedua yang dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019, dengan menyebarkan angket kepada 20 orang remaja yang berada di kompleks percandian Bumi Ayu, angket tersebut berisi pertanyaan mengenai kepedulian terhadap candi, dan hasil jawaban

dari penyebaran angket, remaja datang ke Candi Bumi Ayu hanya untuk sekedar main dan berkumpul bersama teman-teman, tidak menaati peraturan yang dibuat bersikap tidak mau tau tentang peraturan Candi Bumi Ayu dan kurangnya kepedulian remaja sehingga tidak ikut serta dalam menjaga, melestarikan Candi Bumi Ayu.

Kemudian yang menjaga wisata tersebut dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi (BPCB) yang disebut juru pelihara Candi Bumi Ayu yang berjumlah 25 orang dari luas 221 hektar tanah dan 12 candi serta 5 candi yang telah di Pugar, serta museum yang baru di resmikan jadi tidak terlalu signifikan dalam mengurus peninggalan sejarah tersebut. Adanya tentang permasalahan tersebut maka tujuan dalam perumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepedulian remaja dalam peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu tersebut. Dalam hal ini penulis mengambil judul “Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan tata tertib pengunjung BPCB tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas dan rumusan masalah penelitian, penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan tata tertib pengunjung BPCB tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah mendapatkan hasil penelitian ini, diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan dan referensi bagi kalangan akademisi dalam bidang pendidikan dan masyarakat, yang berkaitan dengan pentingnya menjaga, melestarikan & merawat cagar budaya Candi Bumi Ayu di kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, pemerintah dan peneliti di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI.

Manfaat praktis yang akan di peroleh dalam hasil penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian dan pemahaman tentang Candi Bumi Ayu serta menaati peraturan peninggalan bersejarah Candi Bumi Ayu.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat meningkatkan peraturan dan menunjang sarana dan prasarana dalam tempat wisata dan peninggalan sejarah.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta wawasan penulis mengenai fenomena yang ada dalam masyarakat dan sebagai pembentukan pola pikir yang rasional dalam menghadapi segala macam persoalan yang terjadi di masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepedulian

2.1.1 Pengertian Kepedulian

Kepedulian merupakan rasa saling peduli antara satu dengan lainnya, dan terbentuk karena adanya interaksi sosial antara manusia satu dengan manusia lainnya, serta adanya tindakan saling tolong menolong sesama manusia di lingkungan sosial. Menurut Wullur.V (2009: 9) kepedulian sosial yang terjadi di Indonesia cukup besar adanya sumbangan-sumbangan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap orang yang kesusahan tetapi masih saja yang merasakan kekurangan, diakibatkan oleh kurangnya kesejahteraan sosial, maka dari itu dibutuhkan usaha kesejahteraan sosial masyarakat, berbeda dengan Wullur adanya pendapat dari Aqib (2012: 44) kepedulian sosial ialah suatu tindakan yang berupaya mencegah suatu kerusakan dan menjaga dan melestarikan suatu lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan Durkheim (dalam Nuriyanto, 2014) masyarakat itu berkembang secara terus menerus dan berkembang dalam bentuk solidaritas antar suatu kelompok baik dari masyarakat sederhana maupun masyarakat modern, sejalan dengan hal tersebut Menurut Gillin dan Gillin (dalam Soekanto 2015: 56) interaksi sosial terjadi karena kepentingan setiap kelompok dan bertujuan untuk suatu kesatuan bersama.

Dengan adanya interaksi sosial munculah kepedulian sosial dari masyarakat atau kelompok. Menurut Kurniawan (dalam Muharom, dkk. : 2015) kepedulian sosial adalah sebuah tindakan yang di ambil dari pemikiran dan dilakukan dengan kemauan untuk menolong orang lain, dalam membentuk jiwa sosial anak dilakukan dengan aksi dan kegiatan sosial. Sejalan dengan itu adanya pendapat dari Darmiatun (2013: 142) sikap kepedulian sosial seseorang itu didapatkan dari suatu karakter seseorang yang terdiri antara lain: (1) Tolong menolong (2) Tenggang Rasa (3) Toleransi (4) Aksi sosial (5) Berahlak mulia

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial antara manusia dengan manusia lain yang terjadi di masyarakat, dan adanya kemauan untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan tindakan untuk menolong sesama makhluk hidup dan usaha kesejahteraan sosial dan membentuk jiwa sosial anak di masyarakat melalui pendidikan formal di sekolah dan dilingkungan keluarga.

2.1.2 Bentuk Bentuk Kepedulian

Bentuk-bentuk kepedulian dapat dilihat dari lingkungannya, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan dimana seseorang itu tinggal, berkembang dan berinteraksi dengan orang lain serta disebut dengan lingkungan sosial. Dengan hal tersebut Buckhari Alma, dkk (2010: 205-208) membagi bentuk kepedulian berdasarkan lingkungannya antara lain:

Pertama Lingkungan keluarga, keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang di alami oleh seorang manusia. Lingkungan inilah yang mengajari manusia itu untuk berinteraksi, seorang anak belajar memahami gerak-gerik seseorang mulai dari mimik muka seseorang dan tingkah laku seseorang, sikap lainnya dapat dilihat dari kepedulian antar keluarga dan dapat dilihat dengan cara saling mengingatkan, mengajak beribadah membersihkan rumah dan lain sebagainya sehingga seorang anak akan mengikuti hal tersebut dan kepeduliannya akan meningkat.

Kedua lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat pedesaan yang masih memiliki tradisi yang kuat dan memiliki penanaman sikap kepedulian antar sesama, misalnya saat mendirikan rumah masyarakat ikut berbondong-bondong dalam membantu mendirikan rumah tersebut, berbeda dengan lingkungan masyarakat perkotaan yang lebih memilih bersikap acuh tak acuh terhadap orang lain, lebih menonjolkan sikap individualisme dari pada sikap peduli sosial dan berinteraksi sosial lainnya.

Ketiga lingkungan sekolah, sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk belajar tetapi meningkatkan intelektual seorang anak dan membantu

mengembangkan emosi, berbudaya, bermoral, maupun bermasyarakat, karena disekolah anak akan lebih banyak mendapatkan pendidikan.

2.1.3 Tingkat Kepedulian Remaja

Menurut George, et.al (2013: 7-8) terdapat tujuh tahapan tingkat kepedulian dari yang terendah sampai yang tertinggi, yang mencakup antara lain:

1) Tahap *Uncorncened* adalah dimana orang melihat suatu kepedulian dengan menunjukkan sedikit perhatiannya. Menurut George, et.al bahwa ditunjukkan oleh sedikitnya perhatian individu atau kepedulian individu dengan inovasi yang ada, pada tahap ini menciptakan sebuah rasa pertanyaan yang berada dalam hati seseorang mengenai apakah inovasi/hal yang akan dilakukan.

2) Tahap *Informational* adalah dimana seseorang memiliki kesadaran dan mempunyai pengetahuan serta rasa ketertarikan tentang sebuah hal/sebuah inovasi/suatu peraturan baru yang ada di dalam lingkungannya. Menurut George, et.al ditunjukkan oleh individu yang memiliki kesadaran terhadap inovasi/hal baru yang ada dan tertarik untuk mempelajari lebih banyak. Dan pada tahap ini seseorang akan tertarik untuk mempelajari lebih dalam serta ikut dalam mendiskusikannya.

3) Tahap *Personal* adalah dimana seseorang memiliki perhatian dalam dirinya terhadap sesuatu hal serta mengikutsertakan dirinya untuk mengetahui hal ini. Menurut George, et.al ditunjukkan oleh perhatian individu untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap dirinya dan tuntutan perannya dalam melaksanakan inovasi/sesuatu yang baru.

4) Tahap *Management* adalah dimana seseorang memberikan waktunya untuk dirinya sendiri akan sesuatu hal. Menurut Goerge et.al ditunjukkan oleh perhatian individu terhadap proses dan tugas dalam menerapkan inovasi/sesuatu hal yang baru serta melakukan yang terbaik dari informasi dan sumber yang tersedia.

5) Tahap *Consequence* adalah dimana sesorang mulai ikut serta dan memberikan masukan terhadap sesuatu hal yang menarik bagi dirinya. Menurut Goerge et.al

ditunjukkan oleh adanya perhatian individu yang tertuju pada pengaruh inovasi/ hal yang baru terhadap pekerjaannya.

6) Tahap *Collaboration* adalah seseorang mulai bekerjasama dalam melakukan pekerjaan, Menurut Hall, et.al ditunjukkan oleh adanya koordinasi dan kerja sama dengan orang lain dalam penerapan inovasi/ hal yang baru.

7) Tahap *Refocusing* adalah seseorang sudah memiliki sebuah ide-ide terhadap suatu hal dan memberikan masukan untuk lebih baik lagi. Menurut Goerge et.al ditunjukkan oleh upaya individu memusatkan usahanya pada eksplorasi keuntungan dari inovasi/sesuatu hal yang baru, termasuk kemungkinan perubahan yang mendasar atau mencari alternatif lain yang lebih baik. (dikutip <http://www.sedl.org>). Diakses pada tanggal 23 Agustus 2019.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kepedulian

2.1.4.1 Faktor Pendorong Kepedulian

Faktor pendorong kepedulian yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian Sosial seorang anak dan remaja yaitu melalui pendidikan di lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Bukhari Alma, dkk (2010: 210-211) bahwa pendorong kepedulian sosial ialah dengan melalui pembelajaran yaitu pembelajaran di rumah, peranan keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh dengan tingkah laku anak, keluarga adalah pendidikan yang utama dan pertama.

Kemudian menurut Wahyudin, dkk. (dalam Bukhari Alma, dkk 2010: 210) mengatakan sebagai pendidik yaitu: 1). karena pertama kali seorang anak mendapatkan pengaruh pendidikan dari dalam keluarga, dan dikatakan sebagai pendidik yang utama karena walaupun anak mendapatkan pendidikan di sekolah dan masyarakat tetapi tanggung jawab kodrat pendidikan itu terletak pada orang tua, dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa keluarga adalah pendidik yang pertama yang mengajarkan banyak hal terhadap seorang anak. 2). pembelajaran di lingkungan, salah-satu hal yang didapat dalam pembelajaran di lingkungan adalah berorganisasi, belajar berorganisasi sangat penting dalam memaksimalkan perkembangan sosial manusia, banyak sekali organisasi

masyarakat yang dapat diikuti dalam rangka meningkatkan kepedulian sosial, seperti mengikuti karang taruna yang dimana di antaranya terdapat banyak sekali karakter manusia dan dapat mengerti dan memahami satu sama lain. 3). Ketiga pembelajaran di sekolah, pembelajaran yang akan di dapatkan di sekolah ialah pendidikan yang di dapatkan oleh guru dan seluruh yang ada di sekolah, penanaman nilai dapat diintegrasikan melalui seluruh mata pelajaran di sekolah sehingga seorang anak atau siswa dapat memiliki nilai nilai kepedulian yang diterapkan oleh guru seperti kegiatan-kegiatan yang di terapkan di sekolah yaitu kegiatan infak, kerja bakti, gotong royong membersihkan sekolah dan lain lain, sehingga meningkatkan nilai kepedulian Sosial siswa dan dapat di terapkan di kehidupan bermasyarakat.

Sejalan dengan hal tersebut, pendapat lain juga ditemukan oleh Aqib (2012: 229-230) kepedulian didapatkan melalui pendidikan yaitu: 1) Pendidikan di lingkungan keluarga, dalam hal ini keluarga sangat penting dalam meningkatkan karakter kepedulian anak terhadap lingkungan dan orang sekitar, selama ini pendidikan informal di dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi dalam memberikan dukungan untuk pembentukan karakter sikap peduli seorang anak dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan, dan media eketronik, serta perkembangan zaman saat ini dapat mempengaruhi perkembangan sikap yang dimiliki oleh seorang anak. 2) Pendidikan di lingkungan sekolah, dalam hal ini kepedulian termasuk di dalam pendidikan karakter yang memiliki sifat peduli terhadap sesama, pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam lingkungan sekolah, karena di sekolah anak banyak belajar baik di kelas maupun diluar kelas.

Pendidikan karakter di sekolah saat ini hanya pada tingkatan norma atau nilai-nilai dan belum pada suatu tingkatan nyata, oleh karena itu pendidikan kepedulian di dalam karakter dapat diintegrasikan dalam bentuk pelajaran yang berada pada setiap mata pelajaran bukan hanya pada mata pelajaran agama dan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. 3) Pendidikan di masyarakat, dalam hal ini kepedulian dilihat dari masyarakat karena seorang anak akan belajar dari lingkungannya dan akan memiliki sifat bahwa manusia adalah makhluk sosial

tidak bisa hidup tanpa orang lain, kepedulian yang di dapat di masyarakat saat ini kurang, diakibatkan karena himpitan ekonomi dan setiap orang sibuk dengan dirinya masing-masing, kontrol sosial antar masyarakat sangat kurang bahkan sekarang bersifat individu, maka dari itu di butuhkanlah penanaman karakter dari masyarakat bahwa manusia merupakan makhluk sosial dan harus meningkatkan gotong royong agar menumbuhkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

2.1.4.2 Faktor Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Kepedulian Remaja

Kepedulian sosial termasuk dalam pembentukan suatu karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia, dalam hal ini adanya pendapat dari Gunawan (2012: 19-22) mengenai hal ini terdapat faktor yang menyebabkan kurangnya kepedulian remaja antara lain sebagai berikut:

1. Faktor *Intern*

Di dalam faktor *intern* adanya hal yang mempengaruhi yaitu: 1) insting dan naluri, adalah sifat yang menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada suatu tujuan dengan melalui berpikir, Menurut Ahmad Amin dalam Gunawan (2012: 20) Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakan oleh naluri (instink). 2) adat/kebiasaan, karena kebiasaan adalah suatu perbuatan yang di ulang-ulang dan mudah untuk dikerjakan, maka kehendaknya manusia mengulang-ulang kebiasaan yang baik sehingga terbentuklah akhlak yang mulia. 3) kehendak/kemauan, kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide yang dimaksud dan digerakan karena kemauan atas sesuatu dari dalam diri manusia. 4) suara batin dan suara hati, suara batin berada dari dalam diri manusia, dan berfungsi untuk memperingatkan manusia terhadap perbuatan yang ia lakukan untuk suatu perbuatan yang buruk. Kelima keturunan, adalah suatu sifat yang dimiliki oleh nenek moyang dan dapat mempengaruhi perbuatan manusia, sehingga manusia berperilaku sesuai dengan nenek moyangnya.

2. Faktor *Ekstern*

Di dalam faktor *ekstern* adanya hal yang mempengaruhi yaitu: 1) pendidikan adalah hal yang penting dan berada dalam lingkungan serta memberikan pengaruh besar bagi seseorang, menurut Ahmad Tafsir (dalam Gunawan 2012: 21) adalah pendidikan merupakan hal yang penting dan suatu usaha untuk meningkatkan diri dalam setiap aspeknya, dengan melalui pendidikan mempunyai suatu pengaruh besar dalam membentuk suatu aspek- aspek sosial dan nilai karakter dalam kehidupan. 2) lingkungan adalah yang berada di dalam sekeliling kita, manusia tumbuh dan hidup bersama-sama dalam suatu lingkungan maka dari itu manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi satu sama lain.

Menurut Bukhari Alma, dkk (2010: 209), salah satu faktor penyebab kurangnya kepedulian Seseorang terjadi karena kemajuan teknologi, teknologi tersebut di antaranya:

- 1) Internet, dengan dunia maya yang muda mendapatkan suatu informasi, malah menjadi sarana yang dapat menyebabkan lunturnya sikap kepedulian sosial manusia, saat ini dengan adanya dunia maya manusia malah menjadi lupa terhadap waktu dan tempat karena terlalu merasakan kesenangan di dalam dunia maya, dan tanpa menyadari lingkungan sekitar, sehingga rasa kepedulian terhadap lingkungan akan kalah oleh sifat individualisme yang terbentuk karena suatu kegiatan tersebut.
- 2) Sarana hiburan, dengan kemajuan teknologi maka dunia hiburan semakin berkembang, saat ini karakter seorang anak yang seharusnya bermain dengan temannya akan menjadi seorang anak yang bermain dengan dunia game, yang tidak berhubungan langsung dengan teman sesamanya dan akan membuat lunturnya kepedulian sosial, hal tersebut mengharuskan orang tua untuk meningkatkan pengawasan terhadap anak-anaknya.
- 3) Tayangan tv, televisi merupakan salah-satu sarana untuk mencari hiburan dan mendapatkan suatu informasi yang terbaru, tetapi saat ini banyak sekali dampak negatif seperti adanya film dan sinetron di televisi yang secara tidak langsung

mengajarkan anak untuk berbohong, memfitnah, kurang ajar terhadap orang tua, mencuri dan lain lain, yang tidak sesuai dan tidak seharusnya ditonton oleh anak-anak dan tayangan tersebut jauh dari hal yang sebenarnya yang terjadi di Indonesia.

4) Masuknya budaya barat, pengaruh budaya barat yang masuk melalui internet, televisi dan media sosial lainnya, cenderung sangat berbeda dengan budaya timur, dan akan membuat mengakibatkan norma-norma dan tata suatu nilai kepedulian akan semakin berkurang, masyarakat yang kehilangan nilai kepeduliannya akan menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sosialnya dan menjadi sistem sosial yang apatis.

2.2 Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja

Remaja merupakan fase dimana seseorang melewati masa dari anak-anak ke dewasa dimana seorang anak berumur 12 sampai dengan 22 tahun dan seorang anak remaja akan mudah bergaul baik dengan teman sebayanya maupun orang dewasa sehingga mudah untuk di pengaruhi.

Menurut Hurlock (dalam Al-Mighwar 2006: 61) masa usia remaja antara 13-21 tahun yang telah terbagi menjadi masa remaja awal dan masa remaja akhir. berkaitan dengan hal itu, adanya pendapat dari Iskandar (2009: 40) mengatakan bahwa orang tua menjadi faktor utama dalam pembentukan fase remaja yang harus di perhatikan antara lain kebutuhan primer, kebutuhan psikis, kebutuhan penerimaan diri di dalam masyarakat, kebutuhan perhatian dan pemberian kehormatan, kebutuhan untuk belajar banyak hal dan kebutuhan untuk mengenal masyarakat dalam kehidupan di dunia.

Selanjutnya menurut Iskandar (2009: 48), masa remaja itu terbagi atas tiga bagian yaitu masa remaja awal yaitu masa dimana adanya sifat-sifat negatif, dalam jasmani, mental, prestasi dan sikap sosial, masa remaja adanya dorongan untuk hidup mencari sahabat yang dapat mengerti dan memahami dirinya, dan Massa remaja akhir yaitu masa dimana mencari jati diri dalam hidupnya, hal

tersebut berbeda dengan pendapat Erik H. Erikson (dalam Damsar 2011: 88) masa remaja berusia 12-18 tahun seorang remaja akan menemukan identitas dirinya sendiri dengan melakukan interaksi dengan teman sebayanya, jika teman sebayanya memberikan suatu pengaruh tentang suatu kepercayaan ideologi yang kuat maka ia akan mampu menemukan jati dirinya sendiri dan sebaliknya jika memberikan suatu kepercayaan ideologi yang lemah maka remaja akan kebingungan tentang jati diri dan identitasnya. Menurut Soemanto (2012: 76) tahap perkembangan remaja antara umur 16 sampai dengan 20 tahun, seorang remaja akan membutuhkan teman, sahabat, yang dapat mendengarkan, mengerti dirinya dalam membantu mengatasi suatu persoalan yang terjadi di dalam kehidupan, dan memiliki tipe masing-masing seperti tipe intelektual, kalem, perenung, pemuja, ragu-ragu, perasa, sok bisa, dan brutal. Hal ini berbeda dengan pendapat dari Marliany (2014: 241) bahwa masa usia remaja terdiri dari usia 12 sampai 21 tahun yang terdapat fase remaja awal, pertengahan dan akhir.

Maka dari itu di kelompokkan berdasarkan umur dari beberapa pendapat diatas yaitu:

Tabel 2.1 Masa usia remaja

No	Teori Dari	Umur Remaja
1	Hurlock (dalam Al-Mighwar 2006: 61)	13-21 tahun
2	Erik H. Erikson (dalam Damsar 2011: 88)	12-18 tahun
3	Menurut Soemanto (2012: 76)	16-20 tahun
4	Marliany (2014: 241)	12-21 tahun

Sumber: *Al-Mighwar 2006:61*, *Damsar (2011:88)*, *Soemanto (2012:76)* & *Marliany (2014:241)*

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa fase remaja merupakan fase dimana mencari teman, sahabat untuk memahami dan mengerti dirinya dan fase ini sangat dibutuhkannya orang tua untuk membantu pembentukan pola pikir seorang remaja yang mengalami pembentukan kedewasaan sehingga dapat menjalani kehidupan di masyarakat dan dunia.

2.2.2 Kepribadian Sosial Remaja Secara Umum

Kepribadian merupakan suatu komponen sikap individu dalam berinteraksi dengan orang lain, Menurut Al Mighwar (2006: 121) penyesuaian Sosial yaitu dimana remaja menyesuaikan diri dengan lawan jenisnya atau dengan `remaja lainnya dan orang dewasa di lingkungan luar sekolah, dan berbagai bentuk penyesuaian yang harus di tempuh dalam kepribadian dan penyesuaian diri seperti antara lain ialah sebagai berikut:

- 1) Perubahan kepribadian, dalam perubahan kepribadian remaja awal akan menyadari suatu sifat yang baik dan buruk dalam kehidupannya sesuai dengan menilai teman dan lingkungannya, dan remaja akhir mereka akan mengetahui dan memahami tentang sifat dari kelompok-kelompok sosialnya.
- 2) Berusaha memperbaiki kepribadian, dalam memperbaiki suatu kepribadian remaja bergantung pada beberapa faktor seperti menemukan ide, membuat suatu penilaian, dan menemukan konsep diri yang stabil.
- 3) Proses penyesuaian pribadi dan sosial, suatu perubahan penyesuaian pribadi dan sosial adalah hal yang sangat penting karena suatu kelompok teman sebaya merupakan suatu lingkungan dimana remaja belajar untuk hidup di lingkungan, dan teman sebaya memiliki perbedaan yang jauh dengan pribadi remaja tersebut dalam menjalani suatu pola kehidupan, kemudian disinilah remaja di tuntut untuk memiliki kemampuan dalam menyesuaikan dirinya dan bisa menjadi suatu landasan dalam berinteraksi sosial.
- 4) Dipengaruhi kelompok sebaya, menurut Horrocks Benimof (dalam Al Mighwar.M. 2006: 123) kelompok sebaya merupakan kelompok remaja dimana mempersiapkan dan menguji dirinya untuk menuju kehidupan yang lebih dewasa. Pengaruh kelompok teman sebaya sangat kuat dalam membentuk pola kepribadian.
- 5) Perubahan dalam perilaku sosial, perubahan remaja dapat berubah karena adanya aktivitas sosial dan wawasan sosial remaja, maka akan semakin meningkat kepercayaan diri, ketenangan, dan keseimbangan sikap situasi sosial remaja.

- 6) Pengelompokan sosial baru, dalam hal ini pengaruh pegelompokkan sosial remaja akan meningkat sesuai dengan yang dilakukan oleh para kelompok dan anggota-anggotanya.
- 7) Nilai baru dalam memilih teman, dalam hal ini remaja memilih temannya sendiri tanpa campur tangan orang tua, dan memilih teman atas dasar hal yang di sukai, dan minat yang sama.
- 8) Nilai baru dalam penerimaan sosial, dalam penerimaan sosial remaja akan menerima teman sebayanya yang memiliki penampilan rapi, menarik, sikap yang sopan dan bisa menerima orang lain, sebaliknya jika remaja memiliki penampilan yang kurang rapi dan suka menyendiri maka akan menyebabkan dirinya di tolak dalam teman kelompoknya.
- 9) Nilai baru dalam memilih pemimpin, remaja yang berumur 14-15 tahun biasanya lebih memilih pemimpin laki-laki, tetapi saat telah berumur 25 tahun tidak terlalu mementingkan memilih jenis kelamin karena lebih terfokus kepada bagaimana yang memimpin dan di pimpin artinya remaja akan melakukan proses pendewasaan.

2.3 Peninggalan Sejarah

2.3.1 Pengertian Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah merupakan peninggalan yang berbentuk benda mati atau hidup yang disimpan dan memiliki makna, peninggalan sejarah tidak lain adalah cagar budaya yang dinyatakan dalam Undang-Undang No.11 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 2 yang berisi tentang:

“Benda Cagar Budaya adalah suatu benda alam dan/atau benda buatan manusia baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia.”

Suatu Peninggalan sejarah juga termasuk di dalamnya adalah benda-benda purbakala dan adanya suatu peraturan pelarangan merusak benda-benda cagar

budayan sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2010 Pasal 66 ayat 1 dan 2 yaitu:

“(1) Setiap orang dilarang merusak cagar budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya, dari kesatuan, kelompok, dan / atau dari letak asal

(2) Setiap orang dilarang mencuri cagar budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya, dari kesatuan, kelompok, dan/ atau dari letak asal”

Peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu terletak di Desa Bumi Ayu kecamatan Tanah Abang kabupaten Penukal Abab lematang ilir, Candi Bumi Ayu sendiri merupakan Deth monument, artinya monument yang telah ditinggalkan, seiring berjalannya waktu candi peninggalan Hindu-Budha ini rusak dan terkubur, kemudian di temukan oleh EP.Tombrik pada tahun 1864, awalnya masyarakat yang berada di desa bumi ayu tidak begitu mengenal fungsi dari candi ini.

Kemudian adanya cerita penduduk yang di catat oleh AJ.Knaap pada tahun 1902 dan apa yang di sebut candi ini adalah istana kerajaan bernama Gedebong Undang dan luas wilayah kerajaan ini sampai ke Modong (Muara Enim) dan Babat penukul (Pali). Pada tanggal 20 oktober 1992 timbunan tanah pertama kali di bongkar dan ditemukanlah arca-arca dan dilihat adanya candi. Candi ini merupakan salah-satunya komplek percandian yang berada di provinsi sumatera selatan, dan adanya 12 candi yang di temukan dan 5 yang telah di pugar, yaitu candi 1, 2, 3, 7 dan 8.

Dari beberapa penggalian para arkeolog, maka komplek Candi Bumi Ayu, merupakan candi Hindu terbesar di luar jawa, dari penemuan ini tersimpulkan bahwa candi ini merupakan tiruan candi prambanan di Jawa Tengah yang didirikan pada tahun 819 atau 897 masehi, dan adanya ikatan antara Candi Bumi Ayu dan kerajaan sriwijaya, karena bangunan dan monument yang ditemukan terdapat ornament-ornament agama budha di situs Candi Bumi Ayu. (dikutip dalam *Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Pali* 34-36: 2017)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu merupakan suatu benda yang memiliki kekhasan dan

nilai sejarah, serta peninggalan sejarah juga termasuk dalam benda cagar budaya sesuai dengan keputusan Menteri No Km.09/PW/007/MKP/2004, benda cagar budaya juga mempunyai suatu peraturan yang melarang memindahkan dan merusak cagar budaya.

2.3.2 Peraturan Tata Tertib Pengunjung BPCB JAMBI Tentang Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu

Peraturan adalah sesuatu pedoman yang dibuat untuk ditaati, oleh pemerintah dan masyarakat agar terjalannya kehidupan yang lebih baik, peraturan ini dibuat oleh BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi), BPCB Jambi memiliki wilayah kerja yaitu: Jambi, Sumsel, Bengkulu, dan Bangka Belitung, maka dari itu BPCB ini mengelola Candi Bumi Ayu karena berada di Provinsi Sumsel, petugas yang memelihara cagar budaya Candi Bumi Ayu yang dinamakan koordinator dan juru pelihara kawasan Candi Bumi Ayu, peraturan Tata Tertib Pengunjung yang dibuat oleh BPCB Jambi di Candi Bumi Ayu berupa tertulis dan tidak tertulis yaitu:

a. Peraturan Tertulis

Seperti berada di papan petunjuk atau papan pengumuman:

- 1) Dilarang merusak, mencuri, memindahkan dan memisahkan cagar budaya.
- 2) Setiap orang yang melanggar larangan ini dipidana berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2010 Tentang cagar budaya.
- 3) Dilarang menaiki komplek percandian dengan motor dan adanya tempat Parkir yang telah ditetapkan.
- 4) Dilarang menaiki candi (benda cagar budaya) dan duduk di atasnya.
- 5) Buanglah sampah pada tempat yang telah disediakan.

b. Peraturan Tidak Tertulis

Adalah peraturan yang berlaku di masyarakat dan adat berupa:

- 1) Dilarang melakukan perbuatan yang tidak terpuji/zina.

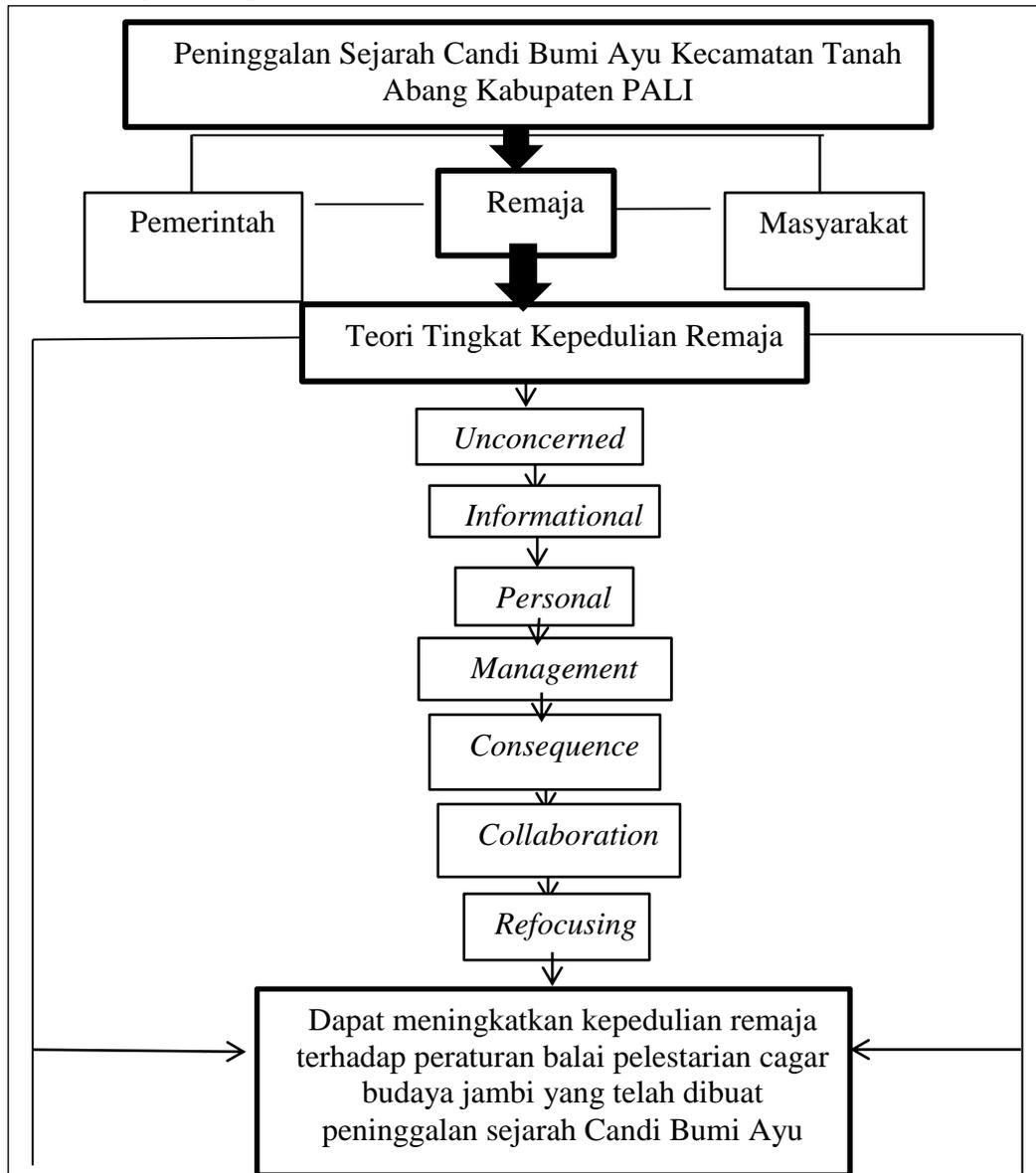
- 2) Dilarang minum-minuman keras.
 - 3) Dilarang Menggunakan obat-obatan terlarang disekitar kompleks percandian.
 - 4) Dilarang mengganggu orang yang sedang menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya.
- c. Salah Satu Peraturan Kunjungan Candi Bumi Ayu yang diberikan saat memberikan surat izin (sumber: BPCB Jambi Candi Bumi Ayu) yaitu:
- 1) Mentaati Ketentuan Yang Tercantum sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 ayat(1) dan (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
 - 2) Menjaga Kelestarian Cagar Budaya dengan tidak melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan kerusakan terhadap benda cagar budaya, Situs Cagar Budaya beserta Lingkungannya termasuk fasilitas umum yang terdapat dikawasan tersebut.
 - 3) Segala kerusakan yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan menjadi tanggung jawab pemohon sepenuhnya.
 - 4) Tidak melakukan hal-hal yang sifatnya bertentangan dengan peraturan lingkungan setempat atau aturan menurut agama/kepercayaan dan budaya masyarakat setempat.
 - 5) Tidak diperkenankan melakukan penambahan bangunan yang sifatnya sementara pada lingkungan situs atau candi untuk keperluan apapun.
 - 6) Tidak mengganggu aktifitas pengunjung selama kegiatan berlangsung.
 - 7) Menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
 - 8) Surat izin diberikan satu hari sebelum kegiatan.
 - 9) Setelah kegiatan diharapkan menyerahkan laporan dan foto kegiatan ke BPCB.
 - 10) Dalam melaksanakan kegiatan harus dikoordinasikan dengan petugas keamanan setempat (POLSEK), dan ikut bertanggung jawab dalam keamanan dan ketertiban lokasi atau situs selama kegiatan berlangsung.

Dari beberapa peraturan yang ada di Candi Bumi Ayu, diharapkan kepedulian remaja, pemerintah dan masyarakat untuk ikut serta dalam menaati peraturan yang telah dibuat dan menjaga lingkungan Candi Bumi Ayu, sehingga candi ini bersih, rapi, tertib dan menarik untuk dikunjungi.

2.3.4 Teori Tingkat Kepedulian Remaja

Adalah suatu hal yang dilakukan mengukur tingkat kepedulian seseorang seberapa peduli remaja akan adanya peraturan yang telah ditetapkan, Salah satu cara yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepedulian Remaja ialah teori tingkatan kepedulian dari George, et.al (2013: 7-8) yaitu: *Unconcerned* (tidak perhatian), *Informational* (informasi), *Personal* (pribadi), *Management* (mengelola), *Consequence* (konsekuensi), *Collaboration* (kolaborasi), & *Refocusing* (memfokuskan). (dikutip <http://www.sedl.org>) diakses pada tanggal 23 agustus 2019.

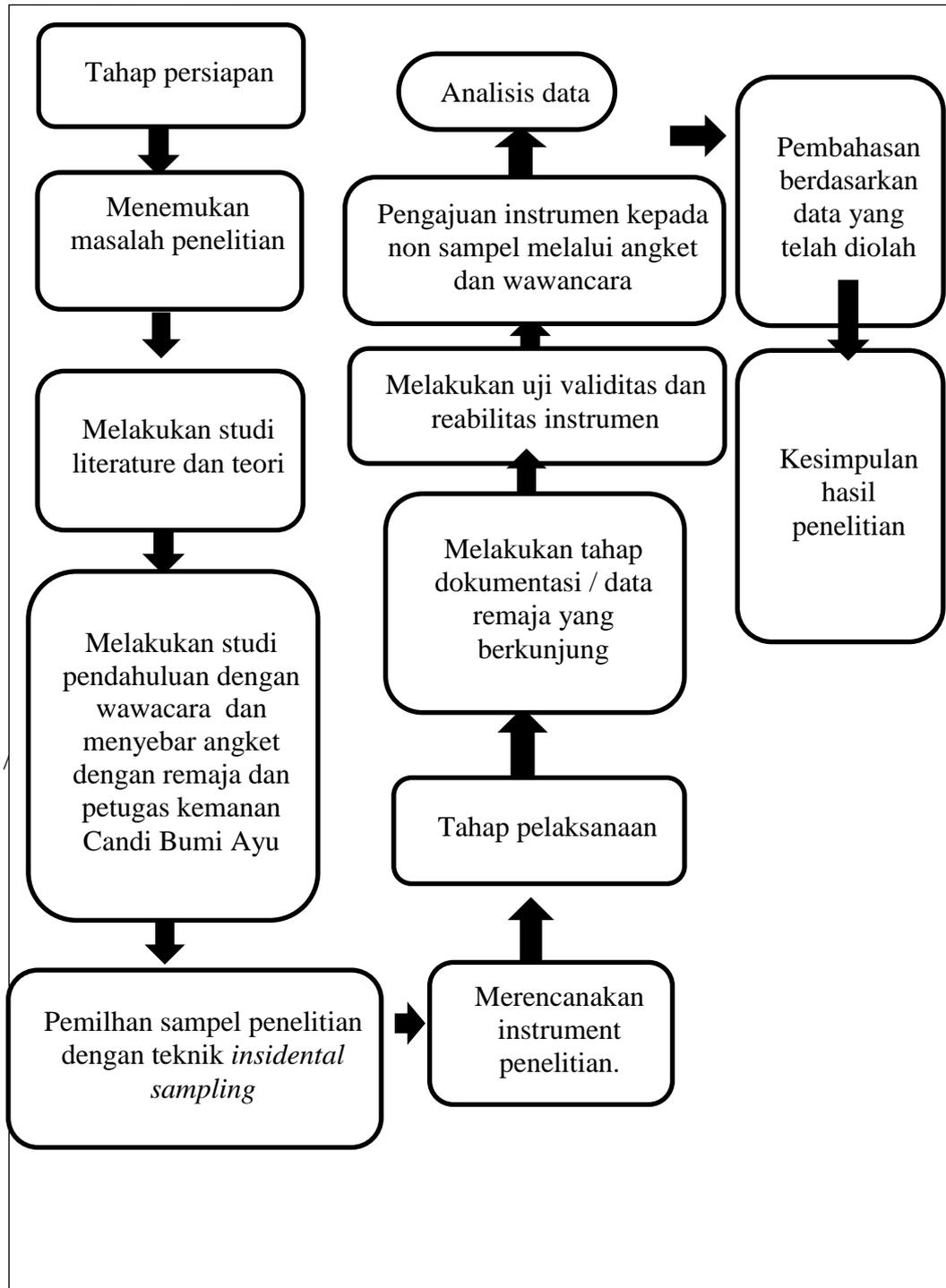
2.4 Kerangka Berpikir



Sumber: George, et.al (2013: 7-8)

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Alur Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Menurut Fathoni (2011: 98). Metodologi penelitian merupakan suatu ilmu yang di sebut dengan metode yang digunakan untuk melakukan metode penelitian, dan secara garis besar di bedakan dengan tiga komponen pokok yaitu: studi kasus, eksperimen, dan survei. Berbeda dengan Fathoni adanya pengertian dari Sugiyono (2017: 35) mengemukakan penelitian menggunakan metode pendekatan kauntitatif deskriptif, dimana deksriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkaitan dengan variable mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) penelitian semacam ini disebut sebagai penelitian deskriptif.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian ini adalah menggunakan komponen survey dan pendekatan metode kuantitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana tingkat kepedulian remaja terhadap adanya peraturan dari BPCB tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang akan diteliti oleh peneliti untuk di pelajari dan mendapatkan suatu informasi. Menurut Hatch & Farhady dalam (Sugiyono, 2016: 38) variabel merupakan obyek seseorang yang mempunyai “variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Menurut Kerlinger 1973 dalam (Sugiyono, 2016:38) menyatakan variabel adalah suatu sifat yang akan dipelajari. Sejalan dengan Kerlinger adanya pendapat dari Kidder 1981 dalam Sugiyono (2016:38) menyatakan bahwa variabel penelitian

merupakan suatu kualitas dimana suatu peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu objek seseorang yang berkaitan antara suatu obyek dengan obyek lainnya dan dapat di pelajari dan mendapatkan informasi kemudian di tarik kesimpulan, di dalam penelitian kuantitatif ini variable penelitian ini bersifat tunggal ialah untuk mengetahui tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan dari BPCB tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu di Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel (DOV) adalah suatu defenisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur, menurut Fathoni (2011: 28) definisi operasional variabel merupakan definisi yang dapat diamati, di observasi dan bersifat terbuka sehingga dapat diuji kembali oleh orang lain

Pada penelitian ini yang dimaksud adalah untuk memahami kepedulian remaja terhadap lingkungan, tempat dan dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan di Candi Bumi Ayu, maka peneliti ingin menganalisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan BPCB (balai pelestarian cagar budaya jambi) peninggalan sejarah di Candi Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten PALI, teori tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu ialah menggunakan teori tingkat kepedulian menurut Goerge et.al (2013: 7-8) ialah *unconcerned* (tidak perhatian), *informational* (informasi) , *personal* (pribadi), *management* (mengelola), *consequence* (konsekuensi), *collaboration* (kolaborasi), & *refocusing* (memfokuskan). (dikutip <http://www.sedl.org>) diakses pada tanggal 23 agustus 2019.

Tabel 3.1 Analisis Tingkat Kepedulian Remaja

Variabel	Indikator	Deskriptor
Analisis Tingkat	<i>Unconcerned</i>	1. Minimnya Perhatian untuk

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.	(tidak memiliki perhatian menjadi Sedikit perhatian)	mengunjungi Candi Bumi Ayu 2. Minimnya perhatian terhadap Lingkungan Candi Bumi Ayu
	<i>Informational</i> (informasi)	1. Dilarang merusak, mencuri, memindahkan, duduk di atas bangunan candi, terletak di papan pengumuman
	<i>Personal</i> (pribadi)	1. Sadar dalam menaati peraturan tertulis yang ada di papan pengumuman. 2. Sadar dalam menaati peraturan tidak tertulis, yang dapat melanggar norma dan agama.
	<i>Management</i> (mengelola)	1. Mulai ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan Candi Bumi Ayu. 2. Mulai ikut serta dalam menaati peraturan yang telah ada.
	<i>Consequence</i> (Konsekuensi)	1. Menerima hukuman jika melanggar peraturan yang telah dibuat. 2. Sudah menanamkan dalam diri, akan menaati peraturan yang dibuat.
	<i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	1. Bekerja sama dengan teman agar peduli terhadap lingkungan Candi Bumi Ayu 2. Bekerja sama dengan petugas untuk menaati semua peraturan Candi Bumi Ayu
	<i>Refocusing</i> (memfokuskan)	1. Berperan dan ikut serta dalam menjaga, melestarikan peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu.

Sumber: Menurut George, et.al (2013: 7-8)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif populasi penelitian sangat diperlukan dalam menentukan suatu objek penelitian, subjek disini ialah suatu individu/orang yang akan diteliti oleh peneliti, menurut Sugiyono (2017: 80) populasi merupakan wilayah generalasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, maka dari itu populasi dalam penelitian ini ialah jumlah pengunjung remaja ke Candi Bumi Ayu kabupaten PALI, dimana yang dikelompokkan berdasarkan umur sesuai dengan pendapat dari Soemanto (2012: 76) tahap perkembangan remaja antara umur 16 sampai dengan 20 tahun, karena kebanyakan pengunjung remaja yang datang ialah berumur 16-20 tahun dan mengambil populasi sebanyak pengunjung Remaja pada tahun 2019 kabupaten PALI. Maka peneliti membuat populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi Jumlah Pengunjung Pada Tahun 2019

Umum	Dinas	Pelajar		Total Keseluruhan	Total Populasi Remaja
		SMP	SMA		
4.105	287	615	238	5.245	853

Sumber: BPCB Candi Bumi Ayu (Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Candi Bumi Ayu) dikelola pada Tahun 2019)

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang berkaitan satu sama lain, adanya pendapat dari Sugiyono (2017: 81) bahwa sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi, dan sampel dimana populasi harus benar-benar representatif (mewakili) agar kesimpulan yang dibuat tidak salah, dalam menentukan sampel, dan peneliti memilih sampel berdasarkan umur remaja.

Tabel 3.3 Beberapa Pendapat Umur Masa Usia Remaja

No	Teori	Umur remaja (Tahun)
1	Hurlock (dalam <i>Al-Mighwar 2006: 61</i>)	13-21
2	Erik H.Erikson (dalam <i>Damsar 2011: 88</i>)	12-18
3	Soemanto (2012; 76)	16-20
4	Marliyani (2014: 241)	12-21

Sumber: (*Al-Mighwar (2006: 61), Damsar (2011: 88), Soemanto (2012; 76), Marliyani (2014: 241)*).

Beberapa pendapat diatas, maka penelitian menggunakan sampling insidental, yang diambil sampel ialah pengunjung pelajar remaja yang berumur 13-21 tahun sesuai pendapat dari Hurlock (dalam *Al-Mighwar 2006: 61*), karena pada penelitian ini remaja yang sering datang ke Candi Bumi Ayu ialah berumur 13-21 tahun, yang sesuai dengan draf buku pengunjung, ialah pada tingkat SMP dan SMA dengan menggunakan rumus *solovin* ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{853}{1} (853 \times 0,1)^2$$

$$= \frac{853}{1} (853 \times 0,01) = 9,53$$

$$= \frac{853}{9,53} = 89 \text{ orang yang berkunjung ke Candi Bumi Ayu,}$$

Maka dari itu, adanya sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Pengunjung Remaja Tahun 2019

No	Tahun	Jumlah Remaja yang Berkunjung	Porposi Sampel	Jumlah Sampel (Orang)
1	2019	853	10 %	89

Sumber: *BPCB Candi Bumi Ayu (Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Candi Bumi Ayu) dikelola pada tahun 2019)*

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Adalah peneliti mengumpulkan informasi, Menurut Sugiyono (2017: 83) dalam teknik pengambilan sampel debiasanya di kelompokan menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*, dalam penelitian kuantitatif teknik sampling yang sering di gunakan adalah Sampel random sampling dan purposive sampling.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengambilan sampel itu bersifat alamiah, spesifik sampel tidak dapat di tentukan sebelumnya, dan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling incidental* dimana siapa saja yang bertemu dengan peneliti bisa dijadikan sampel dan apabila ditemui cocok sebagai sumber data, pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil pengunjung remaja di Candi Bumi Ayu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang utama yaitu teknik dokumentasi, angket, wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan catatan berkas-berkas yang penting, menurut Satori dan Komariah (2014: 148) peneliti memperoleh suatu informasi melalui orang dan bukan orang sebagai narasumber, dan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis, dokumen-dokumen dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, karya pikir yang dapat memberikan suatu dukungan terhadap peristiwa.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencatat hal-hal yang diperlukan atau penting, dokumentasi bertujuan untuk mencari data remaja dan daftar pengunjung tahun 2018 dan 2019, foto sekelompok remaja dan masyarakat, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang

keadaan, tempat dan lingkungan Candi Bumi Ayu, serta untuk menganalisis kepedulian remaja terhadap peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu di kabupaten PALI.

3.5.2 Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan suatu pertanyaan kepada orang lain untuk mendapatkan suatu jawaban, menurut Sugiyono (2017: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dengan suatu variabel yang akan diteliti oleh peneliti, dan juga dalam angket cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar yang tersebar di wilayah yang cukup luas, dan dapat berbentuk pertanyaan, pernyataan dan dapat diberikan kepada responden secara langsung serta bisa melalui internet. Dalam hal ini adanya pendapat dari Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017: 142) bahwasanya suatu prinsip dalam penggunaan angket yaitu penulisan, pengukuran, serta penampilan fisik, dalam hal ini penelitian kuantitatif dimana peneliti memberikan angket kepada responden dan menggunakan deskriptif kuantitatif skala yang digunakan adalah skala likert.

Pengelolaan angket dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dan untuk mengacu pada pendapat Sugiyono (2017: 93) dengan menggunakan skala likert dimana untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu permasalahan yang terjadi, dan tujuan dalam menyebar angket ini ditunjukkan kepada remaja yang datang dan berkunjung ke Candi Bumi Ayu, untuk menganalisis tingkat kepedulian mereka, dengan menggunakan 5 jawaban, yang mempunyai gradasi jawaban bersifat positif dan negatif yang berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.5 Keterangan jawaban dan skor

	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
ST	Setuju	4	2
RG	Ragu-Ragu	3	3
TS	Kurang Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas suatu pokok persoalan dan menemukan informasi. Menurut Esterbeg (dalam Sugiyono, 2017: 231) teknik pengumpulan data wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan suatu proses tanya jawab dan saling memberikan ide sehingga menentukan suatu topik pembahasan yang di inginkan, menurut Stainback (dalam Sugiyono, 2017: 232) bahwa dengan melaksanakan suatu proses wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Adanya bentuk wawancara menurut Afrizal (2017: 137) wawancara tak berstruktur adalah suatu wawancara yang terjadi secara terbuka, pewawancara dan yang diwawancarai bebas menjawab pertanyaan si pewawancara dan tidak sesuai dengan draf atau pedoman yang telah di tentukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses percakapan antara dua orang atau lebih dimana peneliti mewawancarai remaja, anak-anak, masyarakat sekitar, petugas dan pegawai Candi Bumi Ayu tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dan di tentukan, melainkan dengan berdasarkan secara langsung tetapi dengan menggunakan garis besar permasalahan yang akan di tanyakan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkatan kepedulian remaja yang berada di Candi Bumi Ayu, dan dengan teknik wawancara tak berstruktur dilakukan saat studi pendahuluan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah mengelompokkan data dengan mengumpulkan data-data secara perlahan dalam suatu proses penelitian. Menurut Fathoni (2011: 38) analisis data adalah suatu langkah yang digunakan sangat kritis dalam suatu penelitian, dan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, sejalan dengan Sugiyono (2017 :147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dan dalam suatu kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan teknik yang digunakan ialah statistik deskriptif. Menurut Mulyana (2018: 232) analisis data dapat dilakukan tanpa harus menunggu terkumpulnya seluruh data, data yang dikumpulkan dengan data yang diperoleh itu perlahan tapi pasti dan dapat dihubungkan dengan data lainnya,

Berdasarkan hal tersebut mengelompokkan data berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan menguji suatu hipotesis yang telah diajukan kebenarannya dan data tersebut bersifat perlahan dalam suatu hubungan dengan data lainnya dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

3.7 Uji instrumen

3.7.1 Validitas

Dalam penelitian kuantitatif adanya hasil penelitian yang valid artinya hasil penelitian yang dikumpulkan jika terdapat kesamaan antara keduanya maka sesungguhnya data tersebut bersifat valid begitu juga sebaliknya, menurut Sugiyono (2017: 121) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur, dengan menggunakan instrument yang valid dan realibel dalam melakukan pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menggunakan valid dan realibel, dan juga masih dipengaruhi oleh kondisi objek yang akan diteliti, oleh karena itu suatu peneliti harus bisa dalam menggunakan dan mengendalikan objek yang akan diteliti serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan instrumen untuk mengukur variable yang diteliti.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk menjadikan objek penelitian menjadi valid dengan menggunakan dan mengendalikan variabel suatu penelitian, serta dalam hal ini menggunakan bantuan *SPSS Windows 22.0*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, menurut Sugiyono (2017: 121) instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama akan menghasilkan yang sama.

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal konsistensi, menurut Sugiyono (2017: 131) dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian diperoleh dan di analisis dengan menggunakan SPSS *Windows 22.0*

3.8 Uji Analisis Data

3.8.1 Uji Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Setelah data terkumpul, maka hasil dari pembagian angket akan di analisis berdasarkan pertanyaan dengan menggunakan analisis data deskriptif, menurut Sudijono Anaas (2014:43) yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan secara presentase dalam bentuk table frekuensi, dalam pengolahan data, menggambarkan apa adanya dari data yang dikumpulkan, menurut Sujarweni (2015: 29) data statistik deskriptif bertujuan untuk memeberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi dan data yang diolah hanya 1 variabel. Menurut Azwar (2016: 130) analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi subjek penelitian berdasarkan data, data disajikan dalam bentuk statistik keadaan variable tertentu pada kelompok penelitian yang ditentukan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS *Windows 22.0*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Candi Bumi Ayu yang berlokasi di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 15 Februari sampai 29 Februari 2020. Populasi dalam penelitian adalah pengunjung remaja yang datang ke Candi Bumi Ayu yang berjumlah 850 orang, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *insidental sampling*, artinya siapapun yang bertemu dan dirasa cocok untuk dijadikan sampel, sampel yang diperoleh dengan teknik ini berjumlah 89 orang pengunjung remaja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Tingkat Kepedulian Remaja terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten PALI, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dan menyebarkan angket skala likert, serta wawancara. Pada teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi secara umum mengenai data jumlah pengunjung setiap tahun, peraturan Candi Bumi Ayu, foto-foto kegiatan peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti menggunakan opsi skala likert dengan opsi: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ketua Koordinator Cagar Budaya Candi Bumi Ayu.

Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 05 Februari 2020	Peneliti Mengajukan Surat izin penelitian ke Dekanat FKIP Universitas Sriwijaya untuk melakukan penelitian.

2	Rabu, 12 Februari 2020	Peneliti mengambil surat izin penelitian di kampus FKIP Universitas Sriwijaya, dan meneruskan surat ke Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.
3	Sabtu, 15 Februari 2020	Peneliti melapor kepada Ketua Koordinator Balai Pelestarian Cagar Budaya, di Candi Bumi Ayu, untuk mengadakan penelitian.
4	Minggu, 16 Februari - Minggu, 23 februari 2020	Peneliti menyebarkan angket kepada pengunjung remaja yang datang ke Candi Bumi Ayu.
5	Rabu, 26 Februari 2020	Peneliti Melakukan wawancara dengan Ketua Koordinator Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi di Candi Bumi Ayu.
6	Sabtu, 29 Februari 2020	Peneliti datang ke kantor koordinator Candi Bumi Ayu dan mengatakan bahwa peneliti telah selesai mengadakan penelitian.
7.	Minggu, 1 Maret s.d 4 Maret 2020	Peneliti melakukan analisis data yang di dapatkan dari hasil penelitian.

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi

Dalam penelitian ini deskripsi dari data dokumentasi diperoleh dengan cara mencatat hal-hal yang diperlukan peneliti untuk mendukung pelaksanaan penelitian seperti data jumlah pengunjung setiap tahunnya dari tahun 2016-2020, foto, data pengelola Cagar Budaya di Candi Bumi Ayu dan lain-lain. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

4.2.2. Gambaran tempat peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu

Candi Bumi Ayu adalah salah satu candi Hindu-Budha yang berada di Desa Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang, Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan, ditemukan pada tahun 1864 oleh EP. Tombrik, dan pada Tanggal 20 oktober 1992 candi ini di bongkar di dalam tanah kemudian ditemukan arca-arca dan dilakukan pemugaran, pemugaran ialah memperbaiki, atau membenahi Candi Bumi Ayu yang tertimbun di dalam tanah dan diangkat dipermukaan tanah. Kemudian mulai dikelola oleh BPCB Jambi pada tahun 1993, ada 12 candi yang telah ditemukan, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.2 Nama Candi dan pemugarannya

No	Nama candi	Pemugaran
1	Candi 1	Telah dipugar
2	Candi 2	Telah dipugar
3	Candi 3	Telah dipugar
4	Candi 4	Belum dipugar
5	Candi 5	Belum dipugar
6	Candi 6	Belum dipugar
7	Candi 7	Telah dipugar
8	Candi 8	Telah dipugar
9	Candi 9	Belum dipugar
10	Candi 10	Belum dipugar
11	Candi 11	Belum dipugar
12	Candi 12	Belum dipugar

Sumber: BPCB Jambi di Candi Bumi Ayu, dikelola Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selain ke 12 candi dibangun juga museum Cagar Budaya Candi Bumi Ayu pada tahun 2016 dan dibuka untuk umum pada tahun 2019. Untuk melihat galeri koleksi Candi Bumi Ayu, adapun visi BPCB Jambi ialah terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya yang optimal didukung oleh Sumber Daya Manusia yang professional dan peran serta masyarakat.

Selanjutnya misi BPCB Jambi ialah: 1) Meningkatkan upaya pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya dari provinsi Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung. 2) Meningkatkan profesionalitas Sumber Daya Manusia dibidang pelestarian dan pemanfaatan cagar budaya dan situs. 3) Meningkatkan kerjasama antar instansi dan lintas sektoral 4) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya dan situs 5) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam menangani pelestarian cagar budaya.

4.2.3 Sarana dan Prasarana di Tempat Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu

Mengenai sarana dan prasarana di Candi Bumi Ayu, untuk pengunjung, juru pelihara dan koordinator Candi Bumi Ayu ialah dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Candi Bumi Ayu

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Koordinator	1	Baik
2	Ruangan Juru Pelihara	1	Baik
3	Ruangan galeri koleksi Museum	1	Baik
4	Ruangan Studio dan audio visual Museum	1	Baik
6	Ruang game puzzle Candi Bumi Ayu	1	Baik
5	Ruangan mushola	1	Baik
6.	Ruangan satpam	1	Baik
7	Ruangan wc museum	2	Baik
8	Ruangan wc candi	2	Baik
9	Kantin	3	Baik
Jumlah		14	

Sumber: BPCB Jambi Candi Bumi Ayu, Tahun 2020

4.2.4 Data Juru Pelihara Badan Pelestarian Cagar Budaya Jambi di Candi Bumi Ayu

Jumlah pengurus cagar budaya jambi saat ini berjumlah 26 orang, terdiri dari 1 ketua koordinator (PNS), 6 juru pelihara (PNS) dan 19 Tenaga Honorer lainnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut:

4.4 Tabel Jumlah Juru Pelihara Cagar Budaya di Candi Bumi Ayu

No	Nama	Jabatan	PNS	Non PNS
1	Andi Fatahila	Ketua Koordinator	PNS	-
2	Endi dwi sarjoko	Anggota Jupel	PNS	-
3	Adnan	-	PNS	-
4	Lempri	-	PNS	-
5	Sori	-	PNS	-
6	Putra Husni	-	PNS	-
7	Dino	-	PNS	-
8	Andi	-	-	Non PNS
9	Faisal	-	-	Non PNS
10	Iwan	-	-	Non PNS
11	Yusri	-	-	Non PNS
12	Erwin	-	-	Non PNS
13	Andik	-	-	Non PNS
14	Merri	-	-	Non PNS
15	Renoldi	-	-	Non PNS

No	Nama	Jabatan	PNS	Non PNS
16	Bambang	-	-	Non PNS
17	Andri	-	-	Non PNS
18	Megis	-	-	Non PNS
19	Citra	-	-	Non PNS
20	Meinanda Lestari	Penjaga Museum/ Paramuwisata Candi	-	Non PNS
21	Ririn Septiani Awalina	Penjaga Museum/ Paramuwisata	-	Non PNS
22	Ilham	Satpam	-	Non PNS
23	Alamin	Satpam	-	Non PNS
24	David	Satpam	-	Non PNS
25	Vico	Satpam	-	Non PNS
26	Arizal	Satpam	-	Non PNS
Total			7 Orang	19 Orang

Sumber: BPCB Jambi di Candi Bumi Ayu, Tahun 2020

4.2.5 Jumlah Pengunjung Candi Bumi Ayu

Jumlah pengunjung yang tercatat di Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu, pada tahun 2017-2020, ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pengunjung Candi Bumi Ayu, pada tahun 2017-2020

No	Tahun	Pengunjung				Total keseluruhan (orang)
		Umum (orang)	Dinas (orang)	Pelajar (orang)	Luar Negeri (orang)	
1	2017	10.217	634	1.150	1	12.001
2	2018	5.736	325	846	22	6.907
3	2019	4.105	287	3.370	-	7.762
4	2020	1.828	91	840	2	2.761

Sumber: BPCB Jambi Candi Bumi Ayu dikelola, Tahun 2020

4.3 Deskripsi Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, menggunakan skala pengukuran tipe skala likert, dan telah dilakukan oleh peneliti. Adapun tujuan dari penyebaran angket ialah untuk mengetahui Analisis Tingkat Kepedulian Remaja terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten PALI. Angket yang telah peneliti sebarakan berisi pernyataan yang ditunjukkan kepada 89

responden pengunjung remaja yang menjadi sampel penelitian. Teknik angket yang telah peneliti gunakan ialah memberikan pernyataan kepada seluruh responden, yang masing-masing angket berisikan 25 soal pernyataan dengan jawaban 4 pilihan yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju), adapun skor penelitian dalam skala likert ialah:

Tabel 4.6 Skor Penentuan Angket

Kategori	Skor positif	Skor negative
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

Dengan melihat kriteria interpretasi skor:

Tabel 4.7 Kriteria Interpretasi Skor

Angka Interpretasi Skor	Kategori skor
0-20%	Sangat Lemah
21-40 %	Lemah
41-60%	Cukup
61-80 %	Kuat
81-100 %	Sangat Kuat

Sumber: Ridwan (2016:15)

Peneliti menjelaskan bagaimana tata cara mengisi angket, dan membacakan penjelasan yang ada dalam lembar pengisian angket, kemudian peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi identitas terlebih dahulu dari angket yang telah dibagikan, kemudian setelah angket diisi oleh responden, peneliti melakukan analisis terhadap hasil angket, dibuat dan disusun skala pengukurannya, dan melihat penentuan skor angket. Melihat kriteria indikator dari teori menggunakan teori tingkat kepedulian remaja dari George, et.al (2013:7-8) terdapat 7 tahapan tingkat kepedulian remaja ialah:

Tabel 4.8 Kriteria Kategori Tingkat Kepedulian Remaja

No	Tahapan	Kategori
1	Uncorcerned	Rendah
2	Informational	

No	Tahapan	Katagori
3	Personal	Sedang
4	Management	
5	Consequence	Tinggi
6	Collaboration	
7	Refocusing	

Sumber: George, et.al (2013:7-8)

Dari skala pengukuran likert terlihat tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan balai pelestarian cagar budaya jambi tentang peninggalan sejarah di kabupaten PALI, berikut data yang diperoleh dari hasil angket yang di sebarakan kepada 89 responden pengunjung remaja Candi Bumi Ayu.

4.4 Deskripsi Data Hasil Angket Variabel Analisis Tingkat Kepedulian Remaja terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kab PALI

Pernyataan nomor 1 mengenai saat berkunjung ke Candi Bumi Ayu, tidak mengisi buku pengunjung, didapatkan nilai responden yang presentasinya ialah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Tidak Mengisi Buku Pengunjung Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	2	2,2
Setuju	9	10,1
Tidak Setuju	46	51,7
Sangat Tidak Setuju	32	36,0
Jumlah		100 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 2 dengan jawaban skor (2,2%), menyatakan Setuju yaitu dengan 9 skor (10,1%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 46 dengan skor (51,7%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 32 dengan skor(36,0%) dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan nilai tertinggi ialah skor 51,7%, dari pernyataan 1 responden mengatakan “Tidak Setuju” saat tidak mengisi buku pengunjung Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya ketika responden dinyatakan pernyataan nomor 2 mengenai responden tidak terlalu sering memperhatikan lingkungan di Candi Bumi Ayu presentasinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tidak Memperhatikan Lingkungan di Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	1	1,1
Setuju	6	6,7
Tidak Setuju	60	67,4
Sangat Tidak Setuju	22	24,7
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 1 dengan jawaban skor (1,1%), menyatakan Setuju yaitu 6 dengan skor (6,7%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 60 dengan skor (67,4) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 22 dengan skor (24,7), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan nilai tertinggi ialah skor 67,4% dari pernyataan nomor 2 responden menjawab “Tidak Setuju” dalam tidak memperhatikan lingkungan di Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 3 mengenai responden bersikap biasa saja jika melihat orang lain membuang sampah sembarangan di Candi Bumi Ayu presentasinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Bersikap Biasa Jika Melihat Orang Lain Membuang Sampah Sembarangan di Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	5	5,6
Setuju	3	3,4
Tidak Setuju	46	51,7
Sangat Tidak Setuju	35	39,3
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 5 dengan jawaban skor (5,6%), menyatakan Setuju yaitu 3 dengan skor (3,4%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 46 dengan skor (51,7%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 35 dengan skor (100%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan nilai tertinggi ialah skor (51,7%) dari pernyataan no 3 responden menjawab “Tidak Setuju” saat bersikap biasa saja jika melihat orang lain membuang sampah sembarangan di Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 4 responden mengetahui peraturan dilarang duduk di atas bangunan Candi Bumi Ayu, Tetapi saya tetap duduk di bangunan Candi. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Mengetahui Peraturan Dilarang Duduk di Atas Bangunan Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (100%)
Sangat Setuju	37	41,6
Setuju	46	51,7
Tidak Setuju	4	4,5
Sangat Tidak Setuju	2	2,2
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 37 dengan jawaban skor (41,6%), menyatakan Setuju yaitu 46 dengan skor (51,7%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 4 dengan skor (4,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 dengan skor(2,2), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan nilai tertinggi ialah (51,7%) dari pernyataan no 4 responden menjawab “Setuju” dalam mengetahui peraturan dilarang duduk di atas bangunan Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 5 mengenai responden mengetahui peraturan yang berada di papan pengumuman, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Mengetahui Peraturan Yang Berada di Papan Pengumuman

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	31	34,8
Setuju	53	59,6
Tidak Setuju	4	4,5
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 31 dengan jawaban skor (34,8%), menyatakan Setuju yaitu 53 dengan skor (59,6%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 4 dengan skor (4,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 dengan skor (1,1%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (59,6%) dari pernyataan no 5 responden menjawab “Setuju” dalam mengetahui peraturan yang berada di papan pengumuman.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 6 mengenai responden sering duduk di atas bangunan candi untuk berfoto dan diunggah di sosial media , dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Sering Duduk di atas Bangunan Candi untuk Berfoto dan Diunggah di Sosial Media

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase %
Sangat Setuju	5	5,6
Setuju	12	13,5
Tidak Setuju	48	53,9
Sangat Tidak Setuju	24	27,0
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 5 dengan jawaban skor (5,6%), menyatakan Setuju yaitu 12 dengan skor (13,5%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 48 dengan skor (53,9%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 24 dengan skor (27,0%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi (53,9%)

dari pernyataan no 6 responden menjawab “Tidak Setuju” sering duduk di atas bangunan candi untuk berfoto dan diunggah di social media.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 7 mengenai ingin menaati peraturan dilarang menaiki kompleks percandian dengan motor, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Ingin Menaati Peraturan Dilarang Menaiki Komplek Percandian dengan Motor

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (100%)
Sangat Setuju	30	33,7
Setuju	39	43,8
Tidak Setuju	15	16,9
Sangat Tidak Setuju	5	5,6
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 30 dengan jawaban skor (33,7%), menyatakan Setuju yaitu 39 dengan skor (43,8%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 15 dengan skor (16,9%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 5 dengan skor (5,6%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (43,8%), dari pernyataan no 7 responden menjawab “Setuju” mengenai ingin menaati peraturan dilarang menaiki kompleks percandian dengan motor.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 8 mengenai mengetahui larangan membuat keributan, dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.16 Mengetahui Dilarang Membuat Keributan

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	29	32,6
Setuju	52	58,4
Tidak Setuju	7	7,9
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Jumlah		100%

Sumber: Data dioalh oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 29 dengan jawaban skor (32,6%), menyatakan Setuju yaitu 52 dengan skor 58,4, menyatakan Tidak Setuju yaitu 7 dengan skor (7,9%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 dengan skor (1,1%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (58,4%), dari pernyataan no 8 responden menjawab “Setuju” mengenai mengetahui dilarang membuat keributan.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 9 mengenai membantu petugas dalam menenangkan keributan yang terjadi, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17 Membantu Petugas dalam Menenangkan Keributan yang Terjadi

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	18	20,2
Setuju	47	52,8
Tidak Setuju	20	22,5
Sangat Tidak Setuju	4	4,5
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 18 dengan jawaban skor (20,2%), menyatakan Setuju yaitu 47 dengan skor (52,8%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 20 dengan skor (22,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 dengan skor (4,5%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (52,8%), dari pernyataan no 9 responden menjawab “Setuju” saat membantu petugas dalam menenangkan keributan yang terjadi.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 10 mengenai membiarkan orang yang melakukan perbuatan yang dapat melanggar norma dan agama, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18 Membiarkan Orang Melakukan Perbuatan yang Melanggar Norma dan Agama

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	2	2,2

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Setuju	7	7,9
Tidak Setuju	47	52,8
Sangat Tidak Setuju	33	37,1
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 2 dengan jawaban skor (2,2%), menyatakan Setuju yaitu 7 dengan skor (7,9%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 47 dengan skor (52,8%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 33 dengan skor (37,1%), dengan demikian dapat disimpulkan skor tertinggi ialah (52,8%), dari pernyataan soal no 10, responden menjawab “Tidak Setuju” dalam membirkan orang yang melakukan perbuatan yang dapat melanggar norma dan agama.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 11 mengenai melakukan minum-minuman keras diarea percandian, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Melakukan Minum-Minuman Keras di Area Percandian Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	0	0,0
Setuju	7	7,9
Tidak Setuju	38	42,7
Sangat Tidak Setuju	44	49,4
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 0 dengan jawaban skor (0,0%), menyatakan Setuju yaitu 7 dengan skor (7,9%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 38 dengan skor (42,7%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 44 dengan skor (49,4%), dengan demikian dapat disimpulkan skor tertinggi ialah (49,4%) dari pernyataan

no 11 responden menjawab “Sangat Tidak Setuju” mengenai melakukan minum-minuman keras di area percandian.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 12 mengenai membantu petugas dalam membersihkan lingkungan Candi Bumi Ayu. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 Sering Membantu Petugas dalam Membersihkan Lingkungan Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	18	20,2
Setuju	58	65,2
Tidak Setuju	12	13,5
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Jumlah		100%

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 18 dengan jawaban skor (20,2%), menyatakan Setuju yaitu 58 dengan skor (65,2%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 12 dengan skor (13,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 dengan skor (1,1%), dengan demikian dapat disimpulkan skor tertinggi ialah (65,2%) dari pernyataan no 12 responden menjawab “Setuju” mengenai membantu petugas dalam membersihkan lingkungan Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 13 mengenai menghargai orang lain yang sedang beribadah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21 Menghargai Orang Lain yang Sedang Beribadah

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	43	48,3
Setuju	42	47,2
Tidak Setuju	2	2,2
Sangat Tidak Setuju	2	2,2
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 43 dengan jawaban skor (48,3%), menyatakan Setuju yaitu 42 dengan skor (47,2%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 2 dengan skor (2,2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 dengan skor (2,2%), dengan demikian dapat disimpulkan skor tertinggi ialah (48,3%) dari pernyataan no 13 responden menjawab “Sangat Setuju” mengenai menghargai orang lain yang sedang beribadah.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 14 mengenai menerima hukuman jika membuat kesalahan, dapat dilihat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.22 Menerima Hukuman Jika Membuat Keributan dan Kesalahan

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	21	23,6
Setuju	55	61,8
Tidak Setuju	10	11,2
Sangat Tidak Setuju	3	3,4
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, apat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 21 dengan jawaban skor (23,6%), menyatakan Setuju yaitu 55 dengan skor (61,8%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 10 dengan skor (11,2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 3 dengan skor (3,4%), dengan demikian dapat disimpulkan skor tertinggi ialah (61,8%) dari pernyataan no 14 responden menjawab “Setuju” mengenai menerima hukuman jika membuat kesalahan.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 15 mengenai menanamkan dalam diri, bahwa harus menaati peraturan yang dibuat, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.23 Menanamkan dalam diri Harus Menaati Peraturan yang di Buat

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	2	2,2
Setuju	5	5,6
Tidak Setuju	57	64,0

Sangat Tidak Setuju	25	28,1
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 2 dengan jawaban skor (2,2%), menyatakan Setuju yaitu 5 dengan skor (5,6%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 57 dengan skor (64,0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 25 dengan skor (28,1), dengan demikian dapat disimpulkan skor tertinggi ialah (64,0%) dari pernyataan no 15 responden menjawab “Tidak Setuju” mengenai menanamkan dalam diri bahwa harus menaati peraturan yang telah dibuat.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 16 mengenai mengajak teman-teman untuk tidak berbuat yang salah, dan menaati peraturan yang dibuat, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24 Mengajak Teman-teman Untuk Tidak Berbuat yang Salah dan Menaati Peraturan yang dibuat

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	30	33,7
Setuju	51	57,3
Tidak Setuju	3	3,4
Sangat Tidak Setuju	5	3,4
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 30 dengan jawaban skor (33,7%), menyatakan Setuju yaitu 51 dengan skor (57,3%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 3 dengan skor (3,4%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 3 dengan skor (3,4%), dengan demikian dapat disimpulkan yang memiliki skor tertinggi ialah (57,3%) dari pernyataan no 16 responden menjawab “Setuju” dalam mengajak teman-teman untuk tidak berbuat yang salah dan menaati peraturan yang dibuat.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 17 mengenai saat datang ke Candi Bumi Ayu untuk mengeksplorasi pengetahuan dan wawasan tentang Candi Bumi Ayu, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25 Datang ke Candi Bumi Ayu untuk Mengeksplorasi Pengetahuan dan wawasan Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	34	38,2
Setuju	48	53,9
Tidak Setuju	7	7,9
Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		100%

Sumber: Data primer dikelolah, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 34 dengan jawaban skor (38,2%), menyatakan Setuju yaitu 48 dengan skor (53,9%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 7 dengan skor (7,9%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0 dengan skor (0,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang mendapatkan skor tertinggi ialah (53,9%) dari pernyataan no 17 responden memilih “Setuju” saat datang ke Candi Bumi Ayu untuk mengeksplorasi pengetahuan dan wawasan tentang Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 18 mengenai saat datang untuk menambah informasi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.26 Datang Untuk Menambah Informasi Tentang Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	36	40,4
Setuju	46	51,7
Tidak Setuju	5	5,6
Sangat Tidak Setujun	2	2,2
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 36 dengan jawaban skor (40,4%), menyatakan Setuju yaitu 46 dengan skor (51,7%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 5 dengan skor (5,6%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2,2 dengan skor (2,2), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah skor (51,7%) dari pernyataan no 18 responden menjawab “Setuju” mengenai saat datang untuk menambah informasi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu. Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 19 mengenai datang ke Candi Bumi Ayu hanya untuk nongkrong dan berkumpul, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.27 Bersama Teman-Teman Datang Hanya Untuk Nongkrong dan Berkumpul

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	21	23,6
Setuju	53	59,6
Tidak Setuju	10	11,2
Sangat Tidak Setuju	15	5,6
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.27 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 21 dengan jawaban skor (23,6%), menyatakan Setuju yaitu 53 dengan skor (59,6%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 10 dengan skor (11,2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 15 dengan skor (5,6%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (59,6%) dari pernyataan no 19 responden memilih “Setuju” saat datang ke Candi Bumi Ayu hanya untuk nongkrong dan berkumpul.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 20 mengenai Peduli terhadap lingkungan Candi Bumi Ayu sebagai Peninggalan Sejarah yang harus di jaga dan dilestarikan. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.28 Peduli Terhadap Lingkungan Candi Bumi Ayu sebagai Peninggalan Sejarah yang harus di jaga dan dilestarikan

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	36	40,4
Setuju	41	46,1
Tidak Setuju	8	9,0
Sangat Tidak Setuju	4	4,5
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 36 dengan jawaban skor (40,4), menyatakan Setuju yaitu 41 dengan skor (46,1), menyatakan Tidak Setuju yaitu 8 dengan skor (9,0%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 dengan skor (4,5%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (46,1), dari pernyataan no 20 responden memilih “Setuju” Peduli terhadap lingkungan Candi Bumi Ayu Sebagai Peninggalan Sejarah yang harus dijaga dan dilestarikan.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 21 mengenai sudah menaati semua peraturan yang berada di Candi Bumi Ayu, dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.29 Sudah Menaati Semua Peraturan yang Berada di Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	33	37,1
Setuju	51	57,3
Tidak Setuju	4	4,5
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 33 dengan jawaban skor (37,1%), menyatakan Setuju yaitu 51 dengan skor (57,3%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 4 dengan skor (4,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 dengan skor(1,1%),dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi

ialah (57,3%0, dari pernyataan no 21, responden memilih “Setuju” menaati semua peraturan yang berada di Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 22 mengenai Mengikutsertakan diri dalam menjaga dan melestarikan Peninggalan Sejarah, dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.30 Mengikutsertakan Diri Dalam Menjaga dan Melestarikan Peninggalan Sejarah

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	25	28,1
Setuju	57	64,0
Tidak Setuju	7	7,9
Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah		100 %

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.30 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 25 dengan jawaban skor (28,1%), menyatakan Setuju yaitu 57 dengan skor (64,0%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 7 dengan skor (7,9) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 0,0 dengan skor (0,0%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (64,0%), dari pernyataan no 22, responden menjawab “Setuju” dalam mengikutsertakan diri menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 23 mengenai bersama teman-teman tidak merusak patung-patung, arca-arca Cagar Budaya di Candi Bumi Ayu, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.31 Bersama Teman-Teman Tidak Merusak Patung-Patung, Arca-Arca Cagar Budaya Di Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	40	44,9
Setuju	44	49,9
Tidak Setuju	4	4,5
Sangat Tidak Setuju	1	1,1
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.31 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 40 dengan jawaban skor (44,9%), menyatakan Setuju yaitu 44 dengan skor (49,9%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 4 dengan skor (4,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 dengan skor (1,1%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (49,9%), dari pernyataan no 23 responden menjawab “Setuju” bersama teman-teman tidak merusak patung-patung, arca-arca Cagar Budaya Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 24 mengenai bersama teman-teman mengikuti suatu organisasi seperti kelompok sadar wisata dalam mempromosikan Candi Bumi Ayu, dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.32 Bersama Teman-Teman Mengikuti Suatu Organisasi Seperti Kelompok Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Candi Bumi Ayu

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sangat Setuju	21	23,6
Setuju	54	60,7
Tidak Setuju	11	12,4
Sangat Tidak Setuju	3	3,4
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.32 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 21 dengan jawaban skor (23,6%), menyatakan Setuju yaitu 54 dengan skor (60,7%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 11 dengan skor (12,4%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 3 dengan skor (3,4%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (60,7%), dari pernyataan no 24 responden menjawab “Setuju” bersama teman-teman mengikuti suatu organisasi seperti kelompok sadar wisata dalam mempromosikan Candi Bumi Ayu.

Selanjutnya responden dinyatakan pernyataan nomor 25 mengenai bersama organisasi PALI memberikan fasilitas seperti Kotak sampah untuk

menjaga lingkungan Candi Bumi Ayu agar aman, bersih dan rapi. Dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.33 Bersama Organisasi PALI Memberikan Fasilitas seperti Kotak Sampah untuk Menjaga Lingkungan Candi Bumi Ayu Supaya Aman, Bersih dan Rapi

Alternatif jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Sangat Setuju	28	31,5
Setuju	46	51,7
Tidak Setuju	12	13,5
Sangat Tidak Setuju	3	3,4
Jumlah		100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan Sangat Setuju yaitu 28 dengan jawaban skor (31,5%), menyatakan Setuju yaitu 46 dengan skor (51,7%), menyatakan Tidak Setuju yaitu 12 dengan skor (13,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 3 dengan skor (3,4%), dengan demikian dapat disimpulkan yang mendapatkan skor tertinggi ialah (51,7%), dengan pernyataan no 25 responden menjawab “Setuju” saat bersama organisasi PALI memberikan fasilitas seperti kotak sampah untuk menjaga lingkungan Candi Bumi Ayu agar aman, bersih dan rapi.

Selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil rekapitulasi angket yang merupakan hasil jawaban responden mengenai analisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan balai pelestarian cagar budaya jambi tentang peninggalan sejarah di kabupaten PALI, adapun hasil rekapitulasi angket skala likert dengan menggunakan rumus dari Riduwan (2016: 14) ialah sebagai berikut:

Tabel 4.34 Rekapitulasi Hasil Angket pada Analisis Tingkat Kepdulian Remaja terhadap Peraturan BPCB Jambi tentang peninggalan sejarah di Kab PALI

Indi Kator	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Presen tase (%)
Uncor Cerned		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	1	2	9	46	32	2	18	27	128	175	47,9
	2	1	6	60	46	1	12	18	184	215	58,9
	3	5	3	46	35	5	6	9	140	160	43,8
rata-rata										183	50,2
Indi Kator	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Persen tase (%)
Informa Tional		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	4	37	46	4	2	148	138	8	2	296	81,1
	5	31	53	4	1	124	159	8	1	292	80,0
	6	5	12	48	24	5	24	144	96	269	73,7
rata-rata										286	78,3
Indi Kator	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Persen tase (%)
Personal		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	7	30	39	15	5	120	117	30	5	272	74,5
	8	29	52	7	1	116	156	14	1	287	80,6
	9	18	47	20	4	72	141	40	4	257	72,2
	10	2	7	47	33	2	94	141	132	369	103,7
	11	0	7	38	44	0	14	114	176	304	85,4
rata-rata										298	83,3
Indi Kator	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Persen tase (%)
Manag Ement		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	12	18	58	12	1	72	174	24	1	271	76,1
	13	43	42	2	2	172	126	4	2	304	85,4
rata-rata										288	80,8
Indi Kator	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Persen tase (%)
Conseq Uensi		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	14	21	55	10	3	84	165	20	3	272	76,4

	15	2	5	57	25	8	15	114	25	162	45,5
	16	30	51	3	5	120	153	6	5	284	79,8
	rata-rata									239	40,6
Indi Kator Collab Oration	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Persentase (%)
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	17	34	48	7	0	136	144	14	0	294	82,6
	18	36	46	5	2	144	138	10	2	294	82,6
	19	21	53	10	5	84	159	20	5	268	75,3
	20	36	41	8	4	144	123	16	4	287	80,6
	21	33	51	4	1	132	153	8	1	294	82,6
	rata-rata									287,4	80,7
Indi Kator Refo Cusing	No Item	Jawaban				Skor				Jumlah	Persentase (%)
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS		
	22	25	57	7	0	100	171	14	0	285	80,1
	23	40	44	7	1	160	132	14	1	307	86,2
	24	21	54	7	3	84	162	14	3	263	73,9
	25	28	46	7	3	112	138	14	3	267	75,0
	rata-rata									280,5	78,8

Sumber: Data diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan table 4.34 di atas, hasil rekapitulasi hasil angket analisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan balai pelestarian cagar budaya jambi tentang peninggalan sejarah di kabupaten PALI, dari 25 pertanyaan dan ke 7 indikator, diketahui pada indikator *uncorcerned* dengan 3 pernyataan negatif rata-rata responden menjawab dengan skor 50,2 %, kemudian pada indikator *informational* pernyataan 2 positif dan 1 negatif dengan rata-rata skor 78,3%, pada indikator *personal* dengan 3 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif rata-rata responden menjawab dengan skor 83,3 % kemudian pada indikator *management* dengan 2 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 80,8%, pada indikator *consequence* dengan 3 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 40,6%, pada indikator *collaboration* dengan 5 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 80,7% dan indikator terakhir *refocusing* dengan 4

pernyataan positif rata-rata responden menjawab 78,8 %, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian remaja dapat dilihat dari rata-rata presentase pernyataan angketnya dalam kategori (sangat kuat) dan mengalami suatu tingkatan yang berada pada Kategori tahap (Sedang) yaitu tahap ke 3 personal dengan skor 83,3%, artinya kepedulian remaja sudah pada tahap ke 3 personal dengan presentasi skor angket yang sangat kuat.

4.5 Deskripsi Data Hasil Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang membahas suatu pokok persoalan dan menemukan informasi. Menurut Esterbeg (dalam Sugiyono, 2017: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang yang melakukan suatu proses tanya jawab dan saling memberikan ide sehingga menentukan suatu topik pembahasan yang di inginkan.

Di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai ketua koordinator BPCB Jambi Candi Bumi Ayu yang berinisial AF yang dilakukan pada tanggal 26 februari 2020, menggunakan wawancara secara langsung dan menggunakan garis besar permasalahan yang akan di tanyakan mengenai tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan BPCB Jambi tentang Peninggalan sejarah di kabupaten PALI, dan tujuannya ialah untuk memperkuat hasil dari suatu penelitian.

Adapun rangkuman hasil wawancara dapat dilihat pada tabel 4.35 di bawah ini:

Tabel 4.35 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana Pengunjung yang datang, apakah mengisi buku pengunjung dengan tertib & terarah? Dan berapakah jumlah pengunjung setiap tahunnya?	Pengunjung yang datang ke Candi Bumi Ayu, untuk berkreasi, sejauh ini sudah di terapkan, tetapi masih ada beberapa orang yang tidak mengisi buku pengunjung dan bersikap biasa saja, untuk jumlah pengunjung meningkat setiap tahunnya.
2	Dari tingkat sekolah adakah kewajiban untuk datang ke candi bumi ayu?	Saat ini adanya upaya dari Dinas Pendidikan PALI bahwa anak dari tingkat TK,SD,SMP & SMA diwajibkan untuk

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
		datang ke Candi Bumi Ayu, dan saat ini sedang berjalan
3	Adakah peraturan yang diterapkan, apakah efektif atau masih banyak pelanggaran yang terjadi oleh remaja, mengingat remaja adalah pengunjung yang paling banyak ?	Mengenai peraturan, sudah ada dalam UU NO 11 Tahun 2011 tentang Cagar Budaya , dan peraturan yang lainnya, tetapi remaja masih ada yang melanggar dan tidak taat aturan, adanya upaya sosialisasi Di kabupaten Muara Enim oleh BPCB jambi, untuk penerapan dan kerjasama dengan pemerintahan daerah, dan desa di setiap Kabupaten.
4	Adakah antusias remaja terhadap cagar budaya serta komunitas dan organisasi tentang candi bumi ayu?	Kalau untuk minat sudah ada, remaja sudah memiliki rasa ingin tahu dan rasa kepedulian terhadap Cagar Budaya, dengan membuat Organisasi Pemuda Lematang Ilir yang telah berperan dalam memberikan kotak sampah, kemudian adanya event-event tentang pelestarian Cagar Budaya Candi Bumi Ayu

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti, Tahun 2020.

Dari tabel 4.35 di atas dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang datang meningkat setiap tahun dan diterapkannya upaya Dinas Pendidikan untuk mewajibkan sekolah datang ke Candi Bumi Ayu, serta adanya suatu peraturan yang telah dibuat dan di sosialisasikan di setiap Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, sehingga remaja yang datang ke Candi Bumi Ayu memiliki minat dan antusias terhadap kepedulian peraturan BPCB Jambi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu, mengalami peningkatan dan beberapa remaja sudah ikut serta dalam menjaga dan melestarikan Cagar Budaya Candi Bumi Ayu.

4.6 Uji Instrumen

4.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas, digunakan untuk memastikan bahwa soal yang akan disebarakan kepada responden bersifat valid, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut, uji validitas akan menggunakan bantuan SPSS 22.0, berdasarkan

hasil uji coba pada 89 remaja oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, didapatkan hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 4.36 Hasil Rekap Uji Validitas Instrumen

Perbandingan Nilai Signifikansi				
No Soal	r-hitung (<i>Corrected item-total correlation</i>)	</>	r-tabel	Kesimpulan
1	0.218	>	0.206	Valid
2	0.357	>	0.206	Valid
3	0.338	>	0.206	Valid
4	0.341	>	0.206	Valid
5	0.570	>	0.206	Valid
6	0.296	>	0.206	Valid
7	0.489	>	0.206	Valid
8	0.686	>	0.206	Valid
9	0.516	>	0.206	Valid
10	0.460	>	0.206	Valid
11	0.541	>	0.206	Valid
12	0.572	>	0.206	Valid
13	0.675	>	0.206	Valid
14	0.542	>	0.206	Valid
15	0.657	>	0.206	Valid
16	0.663	>	0.206	Valid
17	0.685	>	0.206	Valid
18	0.647	>	0.206	Valid
19	0.272	>	0.206	Valid
20	0.679	>	0.206	Valid
21	0.644	>	0.206	Valid
22	0.665	>	0.206	Valid
23	0.639	>	0.206	Valid
24	0.554	>	0.206	Valid
25	0.543	>	0.206	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, tahun 2020

Dapat dilihat dari tabel 4.36 di atas data hasil hitung statistic validitas correlation, diketahui jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak Valid, tetapi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan Valid, dan untuk taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dilihat dari nilai r produc moment. Jika diketahui $N = 89$, dengan $r_{tabel} = 0.206$ maka item dinyatakan valid, dilihat dari data di atas semua soal angket dinyatakan valid dan layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 dengan menggunakan uji reabilitas konstitensi, untuk melihat nilai konstiten soal, dan hasil uji reabilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.37 Hasil Uji Reabilitas Soal

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,888	25

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan data tabel 4.37 di atas, dapat diambil kesimpulan manakah butir soal yang reliabel atau tidak, dengan membandingkan Crombach Alphah dengan $\alpha = 0,05$, dengan diketahui apabila Crombach Alphah $< \alpha = 0,05$ maka soal dinyatakan tidak reliable, dan jika cromcah alpha $> a = 0,05$ dinyatakan reliabel. Dengan demikian diketahui cronbach Alpha adalah $0,888 > \text{dari } \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan semua soal angket dinyatakan reliable, artinya soal angket ini dapat diuji berkali-kali dengan hasil yang cenderung sama atau disebut konsisten.

4.7 Uji Analisis data

4.7.1 Uji Analisis deskriptif kuantitatif

4.7.1.1. Uji Frekuensi (Orang)

Tabel 4.38 Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki-Laki	45	50.6	50.6	50.6
	Perempuan	44	49.4	49.4	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: data diolah peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.38 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden Frekuensi (Orang) laki-laki ialah 45 orang dengan skor 50,6% dan valid persen berjumlah 50,6 dengan komulatifnya 50,6, dan Frekuensi (Orang) responden perempuan ialah 44 orang dengan skor 49,4% dan valid 50,6 % , dan komulatif 100%. Dapat disimpulkan total keseluruhan Frekuensi (Orang) 89 orang, dengan valid berjumlah 100% dari responden laki dan perempuan.

Tabel 4.39 Umur Remaja

Umur		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	12-15 Tahun	50	56.2	56.2	56.2
	16-18 Tahun	16	18.0	18.0	74.2
	19-22 Tahun	23	25.8	25.8	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.39 di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden remaja yang berumur 12-15 Tahun ialah 50 orang dengan skor 56% dan valid persen berjumlah 56,2%, dengan komulatifnya 56,2%, dan jumlah responden remaja yang berumur 16-18 tahun ialah 16 orang dengan skor 18,0% dan valid

persen 18,0, komulatifnya 74,2%, jumlah responden remaja yang berumur 19-22 tahun ialah 23 orang dengan present 25,8% dan valid persen 25,8, komulatifnya 100%, dengan demikian dapat disimpulkan total keseluruhan responden remaja yang berjumlah 89 orang, dengan valid berjumlah 100% dari umur 12-22 tahun.

4.7.1.2 Deskriptif

Tabel 4.40 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Jenis Kelamin	89	1	2	1.49	.503
Umur	89	1	3	1.70	.858
TOTAL Soal dan keseluruhan _	89	52	98	79.85	9.021
Valid N (listwise)	89				

Sumber: Data diolah peneliti, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.40 di atas, dapat dilihat bahwa N atau jumlah data setiap Soal Angket yang valid berjumlah 89, dan data Jenis kelamin nilai minimum sebesar 1, nilai maximum sebesar 2, nilai mean sebesar 1,49 dengan standar deviasi 0,503, artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan datanya merata.

Kemudian data umur responden remaja nilai N berjumlah 89 nilai minimum sebesar 1, nilai *maximum* sebesar 3, nilai mean sebesar 1,70 dengan standar deviasi 0,858, artinya mean lebih besar dari standar sehingga penyimpangan datanya merata.

Total soal dengan N berjumlah 89 responden, dengan nilai minimum sebesar 52, maximum 98, mean berjumlah 79,85, standar deviasi 9,021, artinya mean lebih besar dari standar deviasi dan disimpulkan seluruh soal angket penyimpanan datanya merata.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang analisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten PALI, yang dilakukan pada tanggal 15 februari 2020 sampai dengan 29 februari 2020, dalam teknik pengumpulan ini yang digunakan ialah teknik dokumentasi, angket dan wawancara, jumlah objek yang diamati sebanyak 89 pengunjung remaja Candi Bumi Ayu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti Gambaran Umum tentang tempat peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu, data pengunjung Candi Bumi Ayu, data pengelola BPCB Jambi di Candi Bumi Ayu, kemudian teknik angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tingkat kepedulian remaja terhadap BPCB Jambi di tempat peninggalan sejarah di Kabupaten PALI menggunakan skala likert dari hasil yang telah disebarkan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa dari indikator analisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang peninggalan sejarah di Kabupaten PALI, yang diperoleh menjadi tolak ukur penelitian terlihat bahwa adanya peningkatan kepedulian remaja terhadap peraturan balai pelestarian cagar budaya jambi tentang peninggalan sejarah di Kabupaten PALI .

Dengan mengambil teori dari George, et.al (2013: 7-8). Terdapat tujuh tahapan tingkat kepedulian dari yang terendah sampai yang tertinggi, yang mencakup antara lain:

- 1) Tahap *Uncorncened* adalah dimana orang melihat suatu kepedulian dengan menunjukkan sedikit perhatiannya. 3 pernyataan negatif yang diberikan kepada responden, dari hasil penelitian tahap ini dapat kita lihat bahwa pada pernyataan no 1 mendapatkan skor 175 dengan persentase (47,9%) pada pernyataan no 2 mendapatkan skor 215 dengan persentase (58,9%), kemudian pernyataan no 3 dengan skor 160 dengan persentasi (43,8%), kemudian untuk persentase rata-rata memperoleh jumlah skor 183 dengan persentase (50,2%).

- 2) Tahap *Informational* adalah dimana seseorang memiliki kesadaran dan mempunyai pengetahuan serta rasa ketertarikan tentang sebuah hal/sebuah inovasi/suatu peraturan baru yang ada di dalam lingkungannya. Dari hasil penelitian tahap ini dapat kita lihat pada pernyataan positif no 4 mendapatkn jumlah skor 296 dengan persentasi (81,1%), kemudian pernyataan Positif no 5 mendapatkan skor 292 dengan presentase (80,0%) kemudian pernyataan negatif no 6 mendapatkan skor 269, dengan presentase (73,7%), dengan demikian dapat diperoleh presentase rata-rata memperoleh jumlah skor 286 dengan presentse (78,3%) pada pernyataan negatif dan positif.
- 3) Tahap *Personal* adalah dimana seseorang memiliki perhatian dalam dirinya terhadap sesuatu hal serta mengikutsertakan dirinya untuk mengetahui hal baru. Dari hasil penelitian tahap ini dapat kita lihat dari pernyataan positif no 7 mendapatkan jumlah skor 272 dengan presentase (74,5%), pada pernyataan positif no 8 mendapatkan jumlah skor 287 dengan presentase (80,6%), dan pernyataan positif no 9 mendapatkan jumlah skor 257 dengan presentase (72,2%), dan pernyataan negatif no 10 mendapatkan jumlah skor 369 dengan presentase (103,7) kemudian pada pernyataan negatif no 11 mendapatkan jumlah skor 304 dengan presentase (85,4%) dengan demikian dapat diperoleh presentase rata-ratanya ialah mendapatkan skor 298 dengan presentase (83,3%), pada pernyatan negatif dan positif.
- 4) Tahap *Management* adalah dimana seseorang memberikan waktunya untuk dirinya sendiri akan sesuatu hal. Dari hasil penelitian tahap ini dapat kita lihat dari pernyataan positif no 12 mendapatkan skor 271 dengan presentase (76,1%), pada pernyataan positif no 13 mendapatkan skor 304 dengan presentaseny (80,8%) dengan demikian dapat diperoleh presentase rata-ratanya ialah mendapatkan skor 288 dengan nilai presentaseny (80,8)
- 5) Tahap *Consequence* adalah dimana sesorang mulai ikut serta dan memberikan masukan terhadap sesuatu hal yang menarik bagi dirinya. Dari hasil penelitian tahap ini dapat kita lihat dari pernyataan positif no 14 mendapatkan skor 272 dengan presentaseny (76,4%), kemudian pernyataan positif no 15 mendapatkan skor 162 dengan presentaseny (45,5%) dan pernyataan positif

- no 16 mendapatkan skor 284 dengan nilai persentasenya (79,8%) dengan demikian dapat diperoleh rata-ratanya ialah 239 dengan presentase (40,6%)
- 6) Tahap *Collaboration* adalah seseorang mulai bekerjasama dalam melakukan pekerjaan. Dari hasil penelitian tahap ini dapat kita lihat pada pernyataan positif no 17 mendapatkan skor 294 dengan persentasenya (82,6%) dan pernyataan positif no 18 mendapatkan skor 294 dengan persentasenya (82,6%) pada pernyataan positif no 19 mendapatkan skor 268 dengan persentasenya (75,3%), pernyataan positif no 20 mendapatkan skor 287 dengan persentasenya (80,6%) kemudian pernyataan positif no 20 mendapatkan skor (80,6%) dan pada pernyataan positif no 21 mendapatkan skor 294 dengan presentase (82,6%), dengan demikian dapat diperoleh nilai rata-ratanya ialah 287,4 dan persentasenya (80,7%) dari pernyataan positif.
- 7) Tahap *Refocusing* adalah seseorang sudah memiliki sebuah ide-ide terhadap suatu hal dan memberikan masukan untuk lebih baik lagi. Dari hasil penelitian ini dapat kita lihat pada pernyataan no 22 dengan skor 285 dan presentase (80,1%), kemudian pernyataan no 23 dengan skor 307 dan persentasenya (86,2%), pada pernyataan no 24 mendapatkan skor 263 dengan persentasenya (73,9%), kemudian pada pernyataan no 25 mendapatkan skor 267 dengan persentasenya (78,8%), dengan demikian dapat disimpulkan nilai rata-ratanya ialah 280,5 dan persentasenya (78,8%).

Dari hasil data angket yang telah disebar dan dikumpulkan peneliti maka diperoleh hasil rekapitulasi hasil angket tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan BPCB Jambi tentang peninggalan sejarah di Kabupaten PALI, diketahui bahwa dari 25 pertanyaan dan ke 7 indikator, diketahui pada indikator *uncorcerned* dengan 3 pernyataan negatif rata-rata responden menjawab dengan skor 50,2 %, kemudian pada indikator *informational* pernyataan 2 positif dan 1 negatif dengan rata-rata skor 78,3%, pada indikator *personal* dengan 3 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif rata-rata responden menjawab dengan skor 83,3 % kemudian pada indikator *management* dengan 2 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 80,8%, pada indikator *consequence* dengan 3 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 40,6%, pada indikator *collaboration* dengan

5 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 80,7% dan indikator terakhir *refocusing* dengan 4 pernyataan positif rata-rata responden menjawab 78,8 %.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian remaja dikategorikan mengalami suatu Peningkatan ialah pada tahap tingkat ke 3 personal , dilihat dari pernyataan angketnya mendapatkan Skor (Sangat Kuat) ialah 83,3%, dan mengalami suatu peningkatan yang dapat dilihat ada pada tingkat ke 3 personal dengan pernyataan positif.

Kemudian hasil dari wawancara kepada Ketua Koordinator BPCB Jambi di Candi Bumi Ayu dapat disimpulkan bahwa minat dan antusias remaja terhadap kepedulian peraturan BPCB Jambi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu, bahwa pengunjung yang datang meningkat setiap tahun dan diterapkannya upaya Dinas Pendidikan untuk mewajibkan sekolah datang ke Candi Bumi Ayu, serta adanya suatu peraturan yang telah dibuat dan di sosialisasikan di setiap Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, sehingga remaja yang datang ke Candi Bumi Ayu memiliki minat dan antusias terhadap kepedulian peraturan BPCB Jambi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu, mengalami peningkatan dan beberapa remaja sudah ikut serta dalam menjaga dan melestarikan Cagar Budaya Candi Bumi Ayu.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini sejalan dengan teori dari Hard & Hold (1987) tentang kepedulian, merupakan suatu tindakan yang mengalami perubahan pada 7 tingkatan yaitu *awarnes, informational, personal, management, consequence, collaboration, refocusing*. Dalam (www.ipmunindar.ac.id) diakses pada tanggal 29 Januari 2020. Selanjutnya adanya pendapat dari Aqib (2012:44) Kepedulian merupakan suatu tindakan yang dapat mencegah, suatu kerusakan, dan menjaga melestarikan suatu lingkungan Menurut Gillin dan Gillin (dalam Soekamto 2015: 56) dengan adanya interaksi sosial munculah kepedulian sosial dari masyarakat atau kelompok interaksi sosial terjadi karena kepentingan setiap kelompok dan bertujuan untuk suatu kesatuan bersama. Kemudian dengan hal tersebut Buckhari Alma, dkk (2010: 205-208) membagi bentuk kepedulian berdasarkan lingkungan masyarakat, keluarga dan

sekolah. yang terjadi di Candi Bumi Ayu ialah kepedulian remaja di lingkungan masyarakat

Adapun hasil penelitian peninggalan sejarah sejalan dengan penelitian Dewi & Titik (2013) yang berjudul Pengelolaan Bangunan dan Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat, hasil penelitiannya ialah peran serta masyarakat local dan melihat tingkat kepedulian masyarakatnya terlihat peran masyarakat, peran serta pemilik dan pengguna bangunan, karena minimnya peran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan benda dan bangunan Cagar Budaya. (Dikutip dalam jurnal universitas teknologi sepuluh nopember Vol. 3 No. 3 2013 (<http://ejurnal.its.ac.id>) diakses pada tanggal 2 maret 2020.

Selanjutnya hasil penelitian peninggalan sejarah sejalan dengan penelitian Antonius (2013) yang berjudul Studi Tentang Pelestarian Cagar Budaya Masyarakat Dayak Bulusu di Desa Terindak Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan, hasil penelitiannya ialah adanya perlibatan dari ketua adat dayak yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat, dan kemudian adanya upaya masyarakat dan pemerintah agar lebih peduli dan merawat Cagar Budaya dan memperkenalkan kepada remaja atau generasi muda agar ikut serta merawat benda warisan Cagar Budaya. Dalam journal universitas mulawarman Vol. 1 No. 3 2013 (<http://digilib.mercubuana.ac.id>) diakses pada tanggal 2 Maret 2020.

Sementara hasil penelitian peninggalan sejarah ini sejalan dengan penelitian Ananda (2017) yang berjudul Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Cagar Budaya Kota Baru Yogyakarta, ialah dengan banyak faktor bentuk partisipasi masyarakat seperti perbedaan usia, mata pencaharian, jenis kelamin dan pendidikan yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam melestarikan cagar budaya. Dalam (<http://repository.its.ac.id>) diakses pada tanggal 2 Maret 2020.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil analisis data menggunakan Statistik deskriptif kuantitatif, dikarenakan untuk menggambarkan hasil tingkatan kepedulian remaja terhadap peraturan BPCB Jambi tentang Peninggalan sejarah di Kabupaten PALI, dengan hasil gambaran , dapat dilihat bahwa jumlah responden

Frekuensi (Orang) laki-laki ialah 45 orang dan responden perempuan ialah 44 orang dengan skor 49,4% dan valid 50,6 % dan kumulatif 100% dapat disimpulkan total keseluruhan Frekuensi (Orang) 89 orang, dapat dilihat bahwa N atau jumlah data setiap Soal Angket yang valid berjumlah 89, dan data Jenis kelamin nilai minimum sebesar 1, nilai maximum sebesar 2, nilai mean sebesar 1,49 dengan standar deviasi 0,503, artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data jenis kelamin disebut normal..

Responden remaja yang berumur 12-15 Tahun ialah 50 orang dengan skor 56% dan valid persen berjumlah 56,2%, dengan kumulatifnya 56,2%, dan jumlah responden remaja yang berumur 16-18 tahun ialah 16 orang dengan skor 18,0% dan valid persen 18,0, kumulatifnya 74,2%, jumlah responden remaja yang berumur 19-22 tahun ialah 23 orang dengan present 25,8% dan valid persen 25,8, kumulatifnya 100%, dengan demikian dapat disimpulkan total keseluruhan responden remaja yang berjumlah 89 orang, dengan valid berjumlah 100% dari umur 12-22 tahun, Kemudian data umur responden remaja nilai N berjumlah 89 nilai minimum sebesar 1, nilai *maximum* sebesar 3, nilai mean sebesar 1,70 dengan standar deviasi 0,858, artinya mean lebih besar dari standar sehingga penyimpangan datanya merata atau disebut normal.

Total soal dengan N berjumlah 89 responden, dengan nilai minimum sebesar 52, maximum 98, mean berjumlah 79,85, standar deviasi 9,021, artinya mean lebih besar dari standar deviasi dan disimpulkan seluruh soal angket penyimpanan datanya merata atau disebut penelitian distirbusi normal, dan tingkat kepedulian dapat dilihat dari rata-rata presentase pernyataan angketnya dalam skor (Sangat Kuat) 83,3%, dan mengalami suatu peningkatan yang berada pada tingkat (Sedang) 3 personal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang peninggalan Sejarah di Kabupaten PALI. Mengalami suatu tingkatan, hal ini dapat dilihat presentase dari 25 pertanyaan dan ke 7 indikator, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian remaja, dapat dilihat dari rata-rata presentase pernyataan angketnya dalam Skor (Sangat Kuat) ialah 83,3%, mengalami suatu peningkatan dikategorikan tingkat (Sedang) yang berada pada tahap/tingkatan ke 3 personal.

Jadi dapat disimpulkan tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan BPCB Jambi sudah pada tingkat Sedang ialah tingkat ke 3 Personal.

Kemudian adanya hasil dari wawancara kepada Ketua Koordinator BPCB Jambi di Candi Bumi Ayu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan pengunjung setiap tahun kemudian adanya suatu peraturan yang dibuat dan disosialisasikan mengenai Cagar Budaya menambah minat dan antusias remaja terhadap kepedulian peraturan BPCB Jambi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu,

Sedangkan hasil analisis data deskriptif kuantitatif dari data Jenis kelamin dan umur didapatkan nilai N berjumlah 89 mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan datanya merata atau penelitian ini disebut penelitian normal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa saran kepada pihak terkait yaitu:

5.2.1 Bagi Remaja

Diharapkan dapat memiliki kepedulian terhadap peraturan peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu dalam menjaga melestarikan warisan Cagar Budaya.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian dan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan cagar budaya Candi Bumi Ayu, serta menaati peraturan peninggalan sejarah.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat meningkatkan Sarana Prasarana dan peraturan Peninggalan Sejarah Candi Bumi Ayu dan memberikan dukungan yang penuh kepada para pengelola, agar dapat menjaga dan melestarikan Cagar Budaya Candi Bumi Ayu

5.2.4 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, ilmu pengetahuan dan kemampuan tentang Peninggalan Sejarah Cagar Budaya Candi Bumi Ayu, serta dapat dijadikan pedoman untuk melindungi warisan budaya dan saat terjun ke dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Social*. Bandung: Alfabeta.
- Almighwar, M. (2006) *Pisikologi Remaja*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Ananda (2017) Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta (Studi Kasus: Kawasan Cagar Budaya Peneleh, Surabaya vol 2 no 2 2013 (<http://ejurnal.its.ac.id>). Diakses pada tanggal 2 Maret 2020
- Antonius (2013) Studi Tentang Pelestarian Cagar Budaya Masyarakat Dayak Bulusu di Desa Terindak Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan (dikutip dalam journal universitas mulawrman Vol 1 no 3 2013 <http://digilib.mercubuana.ac.id>) diakses pada tanggal 2 Maret 2020
- Azwar, Saifuddin. (2016) *Metodelogi Penelitian: Pustaka Pelajar*
- Badan Pusat Statistik (2018). *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam Angka Tahun 2018*, Kabupaten Muara Enim: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik (2018). *Kecamatan Tanah Abang dalam Angka Tahun 2018* Kabupaten Muara Enim : Badan Pusat Statistik
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Darmiatur, Suryatri Daryanto (2013). *Implemntasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi & Titik (2013) Pengelolaan Bangunan Dan Kawasan Cagar Budaya Berbasis Partisipasi Masyarakat (<Http://Digilib.Mercubuana.Ac.Id>). Diakses Pada Tanggal 2 Maret 2020.
- Fathoni. (2011). *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Giyono. (2016). *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Media Akademik
- Goerge, A., Hall G., Stigelbaure., S. (2013). Measuring implementation in schools The Stages of Concern Questionnaire. US: Departemen Of Education (<http://www.sedl.org>). Diakses pada tanggal 23 Agustus 2019.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta cv

- Handoko. dkk . (2013) *Perancangan Game Cagar Budaya Kota Bagi Anak Usia 6-12 Tahun, Sebagai Upaya Sosialisasi Peninggalan Sejarah (Studi Kasus: Bangunan Lawang Sewu di Kota Semarang)*.
- Iskandar. (2009) *Pisikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Yogyakarta: GP Press.
- Kemendikbud. (2014). Keputusan Menteri Yang Berkaitan Dengan Budaya . ([Https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id](https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id)). Diakses Pada 20 februari 2019.
- Marliany, R. (2014). *Psikologi Umum*. Jawa Barat: Cv Pustaka Setia.
- Muliyono, E. (2017). Pemanfaatan Candi Dieng Sebagai Sumber Belajar Ips Smp Di Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Vol, 6 No.6 Tahun 2017 (<http://journal.student.uny.ac.id>). Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.
- Prabowo, D. A. & Muhamad, F. A. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Cagar Budaya Sebagai Ruang Publik (Studi Kasus Gedung Balai Pemuda Kota Surabaya) Vol,4 No. 11 Tahun 2016. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>). Diakses pada tanggal 26 Agustus 2019.
- Qodriyah, Dkk (2015). Pengembangan SSP Tematik Integratif Untuk Membangun Karakter Kejujuran Dan Kepedulian Siswa Sd Kelas 11. ([Https://Journal.Uny.Ac.Id](https://Journal.Uny.Ac.Id)). Di Akses Pada 25 maret 2019.
- Ridwan. (2012). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sari.M. (2014). Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa (<Http://Ejournal.Upi>). Diakses 25 maret 2019.
- Soemanto,W. (2012). *Pisikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijino.A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sujarweni.Wiratna.(2015) *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Baru press
- UU Pemajuan Kebudayaan (2017) *UU Pemajuan Kebudayaan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Widiyawati. dkk . (2011). Peranan Ruang Terbuka Publik Terhadap Tingkat Solidaritas Dan Kepedulian Penghuni Kawasan Perumahan Di Jakarta. (<Https://Journal.Lppmunindra.Ac.Id>). Diakses Pada 25 Maret 2019.

Widyawati.T. (2019). Metode Fieltrip dalam menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Peninggalan Sejarah Bukti-Bukti Kehidupan Pengaruh Hindhu Budha Yang Masih Ada Pada Saat Ini Vol, 1 No.1 Tahun 2019.(<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id>). Diakses pada tanggal 27 Agustus 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Sri Okta Puspita
NIM : 06051381621054
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi:

1. Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Peninggalan Sejarah di Candi Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Peran Keturunan dan Pemilik Rumah Kampung Kapitan dalam Menjaga dan Melestarikan Rumah dan Budaya.
3. Peran PMI (Palang Merah Indonesia) Dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Mengajak Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Donor Darah Kota Palembang.

Nomor judul yang disetujui:

Mengetahui
Penasihat Akademik,

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP.196312211989112001

Palembang, 12 Juni 2019

Pemohon

Sri Okta Puspita
NIM.06051381621051



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Inderalaya 30662, Telp. 580058, 580085

Nama : Sri Okta Puspita
NIM : 06051381621054
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Usul Judul Skripsi :

1. Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peninggalan sejarah di Candi Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
2. Peran keturunan dan pemilik rumah kampong kapitan dalam menjaga dan melestarikan rumah dan budaya di tengah
3. Peran PMI (palang merah indonesia) dalam menumbuhkan sikap peduli dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam donor darah kota Palembang.

Nomor judul yang disetujui: 7

Mengetahui
Pembimbing Akademik

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP.196911151994012001

Palembang, 3 Juli 2019

Pemohon

Sri Okta Puspita
NIM. 06051381621054



USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Sri Okta Puspita
Nim : 06051381621054
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

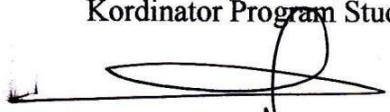
Judul Skripsi :

1. Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Peninggalan Sejarah di Candi Bumi Ayu Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Peran Keturunan dan Pemilik Rumah Kampong Kapitan Dalam Menjaga Dan Melestarikan Rumah Dan Budaya.
3. Peran PMI (Palang Merah Indonesia) dalam Menumbuhkan Sikap Peduli Dan Mengajak Masyarakat Untuk Ikut Serta dalam Donor Darah Kota Palembang.

Nomor judul yang disetujui : 1

Pembimbing : 1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Palembang, Juli 2019
Kordinator Program Studi,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id



PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

Judul : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian
Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal
Abab Lematang Ilir.

Nama/NIM : Sri Okta Puspita (06051381621054)

Program Studi : PPKn

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Proposal yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal :

Tempat : Ruang

Waktu : Pukul

Dosen pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Dosen pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id



PERBAIKAN SEMINAR USUL
PERIODE: 19 Oktober 2019

Nama Mahasiswa : Sri Okta Puspita
NIM : 06051381621054
Semester : Tujuh (7)
Program Studi : PPKn
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan
Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan
Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

No.	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Hasil Perbaikan		Ttd Dosen Penguji
		Materi Diperbaiki	Halaman	Materi Telah Diperbaiki	Halaman	
1.	Drs. Emil El Faisal, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> Definisi Remaja. Remaja di ubah dengan masyarakat 		Telah diperbaiki		
2.	Kurnisar, S.Pd., M.H	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki sumber penulisan dan pengutipan dari internet dan buku Perbaiki permasalahan/kepedulian diubah dengan sikap remaja Perbaiki tahun pengelolaan data Perbaiki populasi dan sampel 		Telah diperbaiki		
3.	Sulkipani, S.Pd. M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki teknik pengumpulan data, wawancara di ubah menjadi observasi 		Telah diperbaiki		

Dosen pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196312211989112001

Dosen pembimbing 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

**ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA TERHADAP
PERATURAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI
TENTANG PENINGGALAN SEJARAH DI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR**

Oleh:

Sri Okta Puspita

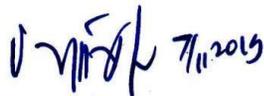
Nomor Induk Mahasiswa 06051381621054

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah diseminarkan pada tanggal 19 Oktober 2019 di kampus Palembang
dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing

Pembimbing 1



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2

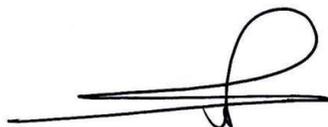


Dra. Sri Artati Waluyati., M.Si

NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Judul : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai
Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
Nama/NIM : Sri Okta Puspita / 06051381621054
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Strata (S1) yang akan dilaksanakan pada

Hari, tanggal :
Tempat :
Waktu :

Pembimbing I

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., P.hD
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon: (0711) 580085,
Fax. (0711) 580058 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0418/UN9.FKIP/TU.SB5/2020
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

10 Februari 2020

Yth. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi
Di Kawasan Percandian Bumi Ayu

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-I (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa:

Nama : Sri Okta Puspita
NIM : 06051381621054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

akan melaksanakan penelitian di lingkungan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi di Kawasan Percandian Bumi Ayu, tanggal 15 Februari sampai dengan 29 Februari 2020.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis tingkat Kepedulian Remaja terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir**".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hartono, M.A
NIP. 196710171993011001

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unsri
3. Koordinator Program Studi PPKn FKIP Unsri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI

Jalan Samarinda Kotabaru, Jambi Kode Pos 36137
Telepon (0741) 40126 Faksimile (0741) 42093
Laman kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcb-jambi
Pos-el bpcb-jambi@kemdikbud.go.id; bp3jambi@gmail.com

Nomor: 209 /F7.7/HM/2020
Hal : Izin pengumpulan data

19 Februari 2020

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Sriwijaya
Di tempat

Dengan hormat, merujuk surat Bapak nomor: 0418/UN9.FKIP/TU.SB5/2020, tanggal 10 Februari 2020 perihal izin pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi atas nama: **Sri Okta Puspita**, NIM: 06051381621054 dengan judul "**Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir**", dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami bersedia memberikan izin pengumpulan data di Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi.

Perlu kami sampaikan juga bahwa izin pengumpulan data ini hanya berlaku selama 14 (empat belas) hari terhitung mulai **15 Februari s.d. 29 Februari 2020** dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Serta menyerahkan satu salinan laporan tertulis hasil pengumpulan data.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala BPCB Jambi,
Kasubbag Tata Usaha



Kristanto Januaridi
NIP-197112291999031001

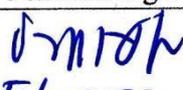
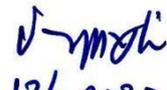
Tembusan:

1. Direktur Jenderal Kebudayaan, Jakarta;
2. Direktur Pelindungan Kebudayaan, Jakarta;
3. Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan, Jakarta.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

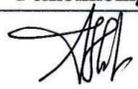
Nama : Sri Okta Puspita
 NIM : 06051381621054
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

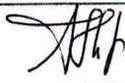
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
 Pembimbing 2 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 1
1	Bab IV & Bab V	<ul style="list-style-type: none"> - Singkatan Nama - Penulisan - Uji validitas & reliabilitas - Memberikan wawancara - lampirkan foto - Pembahasan ditambahkan dan direvisi/trafik di koris yg ada - di Bab 2 - Koneksi di Pr 	 5/3 2020
2.	Bab IV & V Bab V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki secara teknis - - lihat catatan - Simpulan belum menjawab masalah tingkat kepedulian tinggi? sedang? rendah? - segera perbaiki! 	 12/3 2020

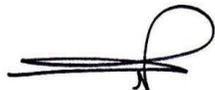
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Okta Puspita
 NIM : 06051381621054
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan
 Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang
 Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab
 Lematang Ilir
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,P.hD.
 Pembimbing 2 : Dra. Sri Aratati Waluyati.M.Si

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 2
1	BAB 1	Ace, lanjut BAB 2	 7-12-2019
2	BAB 2	Ace, lanjut Bab 3	 12-12-2019
3	BAB 3	perbaiki DOV	 10-1-2020
4	BAB 3	Ace, lanjut Instrumen	 20-1-2020
5	Instrumen	perbaiki.	 27-1-2020

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 2
6.	Instrumen	Aee, kelengkapan	 31-1-2020
7.	BAB IV	perbaiki sesuai saran	 6-03-2020
8.	BAB V	perbaiki	 9-3-2020
9.	BAB IV & V	Perbaikan BAB IV terakhir tambahkan ketunggalannya	Bimbingan daring 4-08-2020
10.	BAB IV & V	Tambahkan data Pengunjung Tahun 2020	Daring 11-08-2020
11.	BAB IV & V	ACC BAB 4 85, Lanjut masalah & Lampiran	Daring 19-08-2020
12.	Makalah	Perbaiki kesimpulan & saran	28/08 /2020
13.	Makalah	Tambahkan foto cover Acapkan makalah, lanjut sembar Daring	1/9/2020

Koordinator Program Studi,



Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Pembimbing 2



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
NIP.196911151994012001

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA TERHADAP
PERATURAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI
TENTANG PENINGGALAN SEJARAH DI KABUPATEN PENNUKAL
ABAB LEMATANG ILIR

Variable penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah item	Kata kunci	No item
Analisis tingkat kepedulian remaja terhadap peraturan balai pelestarian cagar budaya gngjambi tentang peninggalan sejarah di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Uncorcerned (Tidak Perhatian)	1. Kurangnya perhatian Remaja Terhadap Sampah	2	Perhatian terhadap sampah dan lingkungan	1,2
	Informational (informasi)	1. Remaja mengetahui peraturan dilarang duduk di atas Candi Bumi Ayu 2. Remaja mengetahui peraturan Dilarang Menaiki Komplek percandian dengan motor, duduk diatas candi dan membuat keributan di Candi Bumi Ayu	3	Peraturan	3,4,5
	Personal (individu)	1. Remaja sadar dalam menaati perturan seperti dilarang menaiki komplek percandian dengan motor di Candi Bumi	3	Kesadaran	6,7,8

Variable penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah item	Kata kunci	No item
		Ayu			
	Management (mengelola)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Remaja ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan candi bumi ayu 2. Remaja mulai ikut serta dalam menaati peraturan seperti dilarang merusak, mencuri, dan memindahkan cagar budaya Candi Bumi Ayu 	4	Menjaga kebersihan Menaati peraturan	9,10,11,12
	Consequence (konsekuensi)	1. Remaja sudah menanamkan dalam diri, bahwa akan menaati peraturan dari balai pelestarian cagar budaya jambi tentang peninggalan sejarah candi bumi ayu	2	Menaati peraturan	13,14
	Collaboration	1. Remaja sudah mulai peduli terhadap lingkungan Candi Bumi Ayu	4	kepedulian	15,16,17,18

Variable penelitian	Indikator	Deskriptor	Jumlah item	Kata kunci	No item
		2. Remaja sudah menaati semua peraturan Candi Bumi Ayu		Sudah menaati	
	Refocusing (memfokuskan)	1. Remaja ikut serta dalam menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu	2	Ikut serta dalam menjaga dan melestarikan	19,20

Sumber: George, et.al (2013:7-8)

ANGKET PENELITIAN
ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA TERHADAP
PERATURAN BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAMBI
TENTANG PENINGGALAN SEJARAH DI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR

A. Pengantar

Saudara/I dan adik-adik yang terhormat, pada kesempatan ini peneliti mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi angket yang ditunjukkan kepada saudara/I dan adik-adik remaja atas pengunjung peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu. Angket ini digunakan peneliti untuk mengetahui Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Jawaban saudara/I dan adik-adik tidak akan merugikan individu ataupun kelompok. Oleh karena itu, peneliti mohon kepada saudara/i agar mengisi angket sesuai dengan persepsi saudara/i sendiri guna membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka penulisan skripsi penyelesaian studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Atas bantuan saudara/I dan adik-adik sekalian peneliti ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini terlebih dahulu Saudara/i menuliskan nama, umur pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai menurut saudara/i pada alternatif jawaban yang telah disediakan.
4. Jika terdapat kesalahan dalam pengisian, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang dipilih selanjutnya.
5. Pernyataan dijawab dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat Saudara/i masing-masing dan diharapkan tidak ada jawaban yang terlewatkan.
6. Keterangan alternatif jawaban:
SS = **Sangat Setuju**
S = **Setuju**
TS = **Tidak Setuju**
STS = **Sangat Tidak Setuju**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:.....
Umur	:.....
Jenis Kelamin	:.....

A. Uncorcerned (tidak perhatian)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak terlalu memperhatikan lingkungan di Candi Bumi Ayu				
2.	Saya bersikap biasa saja jika melihat orang lain membuang sampah sembarangan di Candi Bumi Ayu				
B. Informational (informasi)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
3.	Saya mengetahui peraturan dilarang duduk di atas bangunan Candi Bumi Ayu				
4.	Saya mengetahui peraturan dilarang menaiki kompleks percandian dengan motor				
5.	Saya mengetahui dilarang membuat keributan di tempat peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu, seperti berkelahi dan membuat keributan lainnya, tetapi saya tetap melakukannya.				
C. Personal (Pribadi)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
6.	Saya ingin menaati peraturan seperti dilarang menaiki kompleks perandian dengan motor, tetapi saya ikut teman saya, jadi saya tetap melakukannya.				
7.	Saya mengetahui dilarang membuang sampah sembarangan tetapi saya masih				

	membuang sampah sesuai yang saya inginkan.				
8.	Saya mengetahui jika memasuki candi harus mengisi buku pengunjung tetapi saya tidak pernah melakukan itu.				
D. Management (mengelola)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
9.	Saya sering membantu petugas dalam membersihkan lingkungan Candi Bumi Ayu				
10.	Saya sering duduk di atas bangunan Candi untuk berfoto dan diunggah di sosial media.				
11.	Saya mengetahui tentang peraturan dilarang merusak dan mencuri benda-benda cagar budaya, dan saya ikut serta dalam menaati peraturan tersebut.				
12.	Jika ada orang lain yang sedang beribadah menurut agamanya saya menghargai mereka karena, setiap orang berhak untuk beribadah.				
E. Consequences (konsekuensi)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya menanamkan dalam diri saya, bahwa harus menaati peraturan yang dibuat				
14.	Saya menanamkan dalam diri bahwa saya harus mengajak teman-teman untuk tidak lagi berbuat yang salah dan melanggar peraturan yang dibuat.				
F. Collaboration (kolaborasi)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya datang ke Candi Bumi Ayu untuk mengeksplorasi pengetahuan dan wawasan saya tentang Peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu				
16.	Saya bersama teman-teman saya datang				

	bukan hanya untuk nongkrong dan berkumpul tetapi, kami datang untuk menambah informasi tentang peninggalan sejarah Candi Bumi Ayu				
17.	Saya peduli terhadap lingkungan candi bumi ayu sebagai peninggalan sejarah yang harus di jaga dan dilestarikan				
18.	Saya sudah menaati semua peraturan yang berada di Candi Bumi Ayu				
G. Refocusing (memfokuskan)					
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
19.	Saya mengikutsertakan diri dalam menjaga, seperti memperingatkan kepada teman-teman jangan merusak, memindahkan arca-arca dan patung-patung Cagar Budaya di Candi Bumi Ayu				
20.	Saya bersama teman-teman ikut serta dalam suatu organisasi seperi Karang Taruna dan memberikan fasilitas seperti kotak sampah untuk menjaga lingkungan Candi Bumi Ayu supaya aman, bersih dan rapi.				

Mengetahui,

(.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Nomor : 1648 /UN9.FKIP/TU.SK/2020

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;
b. Sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No.12 Tahun 2015;
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No.32031/M/KP/XI/2019;
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KAMPUS PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

KESATU : Menunjuk Saudara
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

berturut-turut sebagai Pembimbing 1 dan 2 skripsi mahasiswa

Nama : Sri Okta Puspita

NIM 06051381621054

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

udul Skripsi :“Analisis Tingkat Kepedulian Remaja terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”.

KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 24 Agustus 2020

DEKAN,



SOFENDI

NIP 196009071987031002

Tembusan:

1. Rektor
 2. Wakil Dekan II FKIP
 3. Koordinator Program Studi Pend.PK_n FKIP
 4. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
 5. Yang bersangkutan
- Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id

PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : Sri Okta Puspita
Nim : 06051381621054
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

No	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Perbaikan-perbaikan	
		Materi Perbaikan	Hal	Materi yang telah diperbaiki	Hal
1	Drs.Emil El Faisal, M.Si	1. Judul	1	1. Lebih Signifikansikan seperti Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagara Budaya Jambi di Kabupaten PALI 2. Perbaiki bersama kesimpulan 3. Pada kesimpulan, dilihat dari hasil, perbaiki narasinya.	1
		2. Abstrak	1		
		3. Kesimpulan	17		
3	Sulkipani, S.Pd, M.Pd	1. Kesimpulan	17	1. Perbaiki narasinya.	17
		2. Buat Peningkatan Persentase.	6,17	2. Buat tingkat presentasi dan dalam kategori, karena kurang jelas.	6,17

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

nya

Judul : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Nama/NIM : Sri Okta Puspita / 06051381621054

Pembimbing : 1. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Telah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 September 2020

Tempat : Dalam Jaringan

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn,

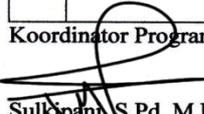
Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

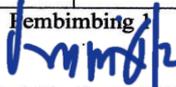
Nama : Sri Okta Puspita
 NIM : 06051381621054
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan
 Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya
 Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal
 Abab Lematang Ilir
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.Ph.D
 Pembimbing 2 : Dra.Sri Aratati Waluyati, M.Si

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 1
1	Revisi sembah	perbaiki sesuai saran	26/09 2020 Dra. Hj. Umi Chotimah
2	Revisi matakah	- perbaiki	06/10 2020 Dra. Hj. Umi Chotimah
3	Draf skripsi		Dra. Hj. Umi Chotimah

Koordinator Program Studi,


 Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 198707042015041002

Pembimbing 1

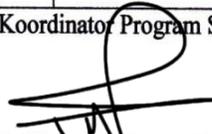

 Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. Ph.D
 NIP.196312211989112001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sri Okta Puspita
 NIM : 06051381621054
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan
 Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya
 Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal
 Abab Lematang Ilir
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.Ph.D
 Pembimbing 2 : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

No	Pokok Bahasan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing 2
1.	Revisi sembah	- Perbaiki sesuai saran	26/09 2020
2.	Revisi makalah	- lanjut buat draf skripsi	12/10 2020
3.	Draf skripsi	- Ace draf skripsi - lengkapi daftar ujian	17/10 2020

Koordinator Program Studi,


 Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
 NIP. 198707042015041002

Pembimbing 2


 Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
 NIP. 196911151994012001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya, Telp 580058, 580085

Perihal: Pengajuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Sri Okta Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 06051381621054
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan perubahan judul skripsi yang berjudul:

- Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Menjadi:

- Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing 1

Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP 196312211989112001

Pembimbing 2

Dra. Sri Artati Waluyati.,M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Ketua Koordinasi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1987070420150410002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id



PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Nama/NIM : Sri Okta Puspita / 06051381621054

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk disampaikan pada ujian skripsi strata 1 (S1) yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal :
Tempat : Dalam Jaringan
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id

PERBAIKAN UJIAN AKHIR PROGRAM

Nama : Sri Okta Puspita
Nim : 06051381621054
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

No	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Perbaikan-perbaikan	
		Materi Perbaikan	Hal	Materi yang telah diperbaiki	Hal
1	Drs. Alfiandra., M.Si	1. DOV	25	1. Pebaiki deskriptornya	25
2	Drs.Emil El Faisal, M.Si	1. Kesimpulan	67	1. Perbaiki Narasinya, dan tanda baca	67
3	Sulkipani, S.Pd, M.Pd	1. Kesimpulan	67	1. Perbaiki Narasinya dan tanda baca	67

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati., M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir
30662 Telepon (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Judul : Analisis Tingkat Kepedulian Remaja Terhadap Peraturan Tata Tertib
Pengunjung Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Tentang Peninggalan
Sejarah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Nama/NIM : Sri Okta Puspita / 06051381621054

Pembimbing : 1. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Telah disampaikan pada Ujian Akhir Program yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 Nopember 2020

Tempat : Dalam Jaringan

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn,

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

LAMPIRAN PENELITIAN



Gambar 1: Foto saat studi pendahuluan, Januari 2019



Gambar 2: Foto saat studi Pendahuluan, Mey 2019



Gambar 3: Dokumentasi saat pembagian angket ke Remaja yang berkunjung di Lingkungan Candi Bumi Ayu Tahun 2020



Gambar 4: Dokumentasi saat pembagian angket ke Remaja yang berkunjung di lingkungan Candi Bumi Ayu



Gambar 5: Pembagian dan pengisian Angket ke Remaja di Museum Candi

Bumi Ayu



Gambar 6: Pembagian dan pengisian Angket ke Remaja di Lingkungan

Candi Bumi Ayu

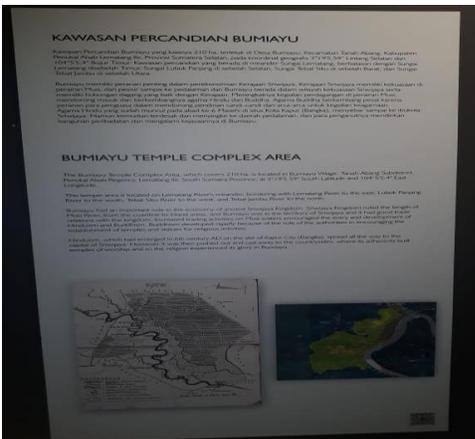


Gambar7: Foto wawancara dengan Kepala Koordinator (BPCB Jambi)

Tanah Abang di Candi Bumi Ayu tahun 2020



Gambar 8: Foto dengan Pemandu wisata di Candi Bumi Ayu tahun 2020



Gambar 9 : Foto Peta Kawasan Candi Bumi Ayu & Candi yang belum di Pugar





Gambar 10: Foto Candi yang telah di Pugar



Gambar 11: Kantor Pengelola dan museum Bpcb Jambi di Candi Bumi Ayu



ANALISIS TINGKAT KEPEDULIAN REMAJA
TERHADAP PERATURAN TATA TERTIB
PENGUNJUNG BALAI PELESTARIAN CAGAR
BUDAYA JAMBI TENTANG PENINGGALAN SEJARAH
DI KABUPATEN PENUKALABAB LEMATANG ILIR

ORIGINALITY REPORT

11 %	7 %	2 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	9 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	lppm.ut.ac.id Internet Source	1 %
4	docplayer.info Internet Source	1 %

Exclude quotes

On Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%